

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Terjemah

LAMPIRAN TERJEMAH

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	(QS. Al-Mujadalah ayat 11).	2	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berikalah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.
2	2	(QS. At-Taubah ayat 87)	37	(QS. At-Taubah ayat 87) Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang, dan hati mereka telah tertutup, sehingga mereka tidak memahami (kebahagiaan beriman dan berjihad).
3	2	The evaluation is intended to identify strengths as well as to determine where changes are needed and recommend actions to be taken by the key stakeholder. Recommendations that emerge from this evaluation are intended to contribute to making changes to the policy and/or implementation process.	56	Evaluasi adalah dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan serta untuk menentukan dimana perubahan yang diperlukan dan merekomendasikan tindakan yang harus diambil oleh kunci stakeholder. Rekomendasi yang muncul dari evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi untuk membuat perubahan kebijakan dan implementasi proses.

Lampiran 2: Daftar Pengumpulan Data Observasi

**DAFTAR PENGUMPULAN DATA OBSERVASI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH ALIYAH SMIP 1946 BANJARMASIN**

Daftar pengumpulan data Hasil Obsevasi

No	Hari, Tanggal	Hasil Observasi	Keterangan
1	Kamis tanggal 22 Agustus 2019	Penerapan strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan adalah strategi <i>The Power Of Group</i> pada materi Jihad	Observasi dilaksanakan dikelas kelas XII MIA
2	Kamis tanggal 19 September 2019	Penerapan strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan adalah strategi <i>Mind Mapping</i> pada materi Sumber Hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an (Hadits)	Observasi dilaksanakan dikelas XII MIA
3	Jum'at tanggal 10 Januari 2020	Penerapan strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan adalah strategi <i>Talking Stick</i> pada mata pelajaran fiqih materi Konsep Kepemilikan dan Akad	Observasi dilaksanakan di kelas X MIA/IIS
4	Sabtu tanggal 11 Januari 2020	Penerapan strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan adalah strategi <i>Make a match</i> pada materi Pernikahan dalam Islam	Observasi dilaksanakan di kelas XI MIA

Lampiran 3: Pedoman Wawancara**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)****PEDOMAN WAWANCARA****Kepada Kepala Sekolah:**

1. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Apa latar belakang atau riwayat pendidikan bapak?
3. Sebelum bapak siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MA SMIP 1946 Banjarmasin?
4. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah ini?
5. Bagaimana letak geografis sekolah ini untuk situasi belajar?
6. Bagaimana perkembangan sekolah ini menurut bapak?
7. Kapan dilaksanakannya pembelajaran fiqih dan bagaimana perkembangannya hingga sekarang?

Pedoman Wawancara untuk Pelajaran Guru Fiqih

1. Apa latar belakang pendidikan ibu?
2. Berapa lama pengalaman ibu mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin atau ditempat lain ?
3. Sejak kapan ibu mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin?

4. Ada berapa kelas yang ibu pegang dalam mengajarkan mata pelajaran fiqh di MA SMIP 1946 Banjarmasin?
5. Bagaimana proses pembelajaran fiqh di MA SMIP 1946 Banjarmasin?
6. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran fiqh?
7. Apakah ibu mengetahui tentang strategi belajar mengajar?
8. Apakah menurut ibu strategi dalam pembelajaran itu penting?
9. Strategi seperti apa saja yang biasa ibu gunakan dalam mengajar fiqh di MA SMIP 1946 Banjarmasin?
10. Dalam menerapkan strategi pembelajaran fiqh, apa hal yang perlu ibu persiapkan?
11. Apakah dalam menentukan strategi, menyesuaikan dengan materi yang cocok?
12. Apakah dengan menggunakan strategi dalam mengajar, siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih bergairah atau bersemangat dalam pembelajaran?
13. Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, ibu membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP serta tujuan pembelajaran. Kapan ibu melaksanakannya?
14. Apakah setiap memulai pelajaran, ibu mengadakan apersepsi?
15. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa mengenai manfaat mempelajari materi yang diajarkan tersebut?

16. Bagaimana cara ibu jika ada materi yang cukup sulit dipahami siswa secara teori?
17. Dalam pembelajaran apakah ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
18. Menurut ibu bagaimana keaktifan siswa dalam bertanya?
19. Apakah ibu melakukan pre test dan post test pada setiap proses pembelajaran?
20. Apakah ibu selalu memberikan tugas atau PR kepada siswa dalam pelajaran ini ?
21. Dari segi aspek apa yang ibu nilai? apakah dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ?
22. Menurut ibu, apakah fasilitas yang bisa digunakan untuk pembelajaran fiqih disekolahan ini sudah lengkap?

Lampiran 4: Pedoman Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Fiqih dan berminat untuk mempelajarinya?
Kemukakan alasanmu!
2. Apakah kamu menyukai strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih?
3. Apakah kamu selalu memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran?
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap strategi yang digunakan oleh guru?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Lokasi Penelitian
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah
3. Mengamati proses pembelajaran fiqih didalam kelas
4. Mengamati keadaan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqh dikelas
5. Mengamati keadaan lingkungan sekolah pada saat pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
3. Visi, misi Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
4. Keadaan guru di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
5. Keadaan sarana dan parasana di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin
6. Data-data program pembelajaran

Lampiran 5: Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih dan Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FIQIH

Tanggal Pelaksanaan : 14 Februari 2019 dan Jum'at, 10 Januari 2020

Narasumber : Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag

Jabatan : Guru Fiqih

1. Apa latar belakang pendidikan ibu sebelum menjadi guru fiqih?

Jawaban : Ibu asli dari hulu sungai

- SDN Pagandingan Negara HSU (1986)
- MTsN Tambak Bitin Negara (1989)
- MAN Tambak Bitin Negara (1992)
- S1 IAIN Fakultas Tarbiyah & Keguruan jurusan PAI (1998)

2. Berapa lama pengalaman ibu mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946

Banjarmasin atau ditempat lain ?

Jawaban: Pengalaman mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946

Banjarmasin yaitu selama 12 tahun.

Adapun pengalaman mengajar ditempat lain yaitu: (pernah mengajar di SD Karang Mekar 6 di Ratu Jaleha, di TK Islam Bakti (membantu sementara), dan di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada tahun 2008.

3. Sejak kapan ibu mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946

Banjarmasin?

Jawaban: Mengajar mata pelajaran fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin dari tahun 2007 sampai sekarang.

4. Ada berapa kelas yang ibu pegang dalam mengajarkan mata pelajaran fiqh di MA SMIP 1946 Banjarmasin?

Jawaban : Ada 4 kelas, yaitu: (kelas X IIS/MIA, kelas XI MIA, kelas XII MIA, dan kelas XII IIS).

5. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran fiqh?

Jawaban : kurikulum 2013

6. Apakah ibu mengetahui tentang strategi belajar mengajar?

Jawaban : Ya ibu mengetahui strategi belajar mengajar, karena strategi merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang guru secara terencana dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan. dan Dalam mengajar sering menggunakan strategi.

7. Apakah menurut ibu strategi dalam pembelajaran itu penting?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya strategi untuk keaktifan siswa supaya kreatif agar siswa lebih memahami kepada materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

8. Strategi seperti apa yang biasa ibu gunakan dalam mengajar fiqh di MA SMIP 1946 Banjarmasin?

Jawaban: Strategi yang bervariasi. Strategi yang sering digunakan yaitu strategi mencocokkan kartu (index card) dan peta konsep.

9. Dalam menerapkan strategi pembelajaran fiqh, apa hal yang perlu ibu persiapkan?

Jawaban: Hal yang perlu ibu persiapkan yaitu satuan pembelajaran RPP, silabuss, media dan lainnya.

10. Apakah dalam menentukan strategi, menyesuaikan dengan materi yang cocok?

Jawaban: Ya, menentukan strategi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran dapat berhasil atau berjalan. bila ada yang perlu dipraktikkan maka guru menggunakan demontrasi atau mempraktikkan contohnya seperti jual beli, khiyar majlis, syarat , aibi, haji, umrah, praktik jenazah. Dalam menentukan atau memilih strategi melihat kepada materi, juga misalnya materinya banyak yang mana strategi yang cocok atau sesuai dan misalnya sedikit bagaimana. Misal dalam bentuk biografi itu strateginya bagaimana caranya siswa maju kedepan, misalnya sifatnya praktik, berarti strateginya harus pakai model atau video. Selain itu juga melihat kepada situasi dan kondisi, Strategi yang digunakan guru bisa berubah, apabila ada hambatan, misalnya ada siswa yang mengantuk maka ibu ganti strategi jadi permainan dijam terakhir, siswanya banyak yang mengantuk lalu bagaimana strateginya agar siswa bersemnagat..

11. Apakah dengan menggunakan strategi dalam mengajar, siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih bergairah atau bersemangat dalam pembelajaran?

Jawaban: Ya, siswa sangat termotivasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar

12. Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, ibu membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP serta tujuan pembelajaran. Kapan ibu melaksanakannya?

Jawaban: Ya, membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP serta tujuan pembelajaran. Dan disediakan di jauh-jauh hari misalnya seminggu sebelumnya, kecuali hendak mengganti strateginya, itu saja yang perlu diganti atau sehari sebelumnya.

13. Apakah setiap memulai pelajaran, ibu mengadakan appersepsi?

Jawaban: Ya, selalu mengadakan appersepsi untuk menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya.

14. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa mengenai manfaat mempelajari materi yang diajarkan tersebut?

Jawaban: Ya, selalu memberikan motivasi agar siswa berminat mengikuti pembelajaran.

15. Bagaimana cara ibu jika ada materi yang sulit dipahami siswa secara teori?

Jawaban: Jika ada materi yang sulit dipahami siswa secara teori, maka meminta siswa untuk maju kedepan mempraktikkan.

16. Dalam pembelajaran apakah ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban; Ya, selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya agar siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran

17. Menurut ibu bagaimana keaktifan siswa dalam bertanya?

Jawaban: keaktifan siswa dalam bertanya cukup antusias.

18. Apakah ibu melakukan pre test dan post test pada setiap proses pembelajaran?

Jawaban: Ya, ibu selalu melakukan pre test diawal pembelajaran dan post test diakhir pembelajaran.

19. Apakah ibu selalu memberikan tugas atau PR kepada siswa dalam pelajaran ini ?

Jawaban: kadang-kadang memberikan tugas kepada siswa diawal atau diakhir pembelajaran

20. Dari segi aspek apa yang ibu nilai? apakah dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ?

Jawaban; Menilai dalam 3 aspek kognitif, afektif (apakah dia memperhatikan atau tidak) dan psikomotorik

21. Menurut ibu, apakah fasilitas yang bisa digunakan untuk pembelajaran fiqih disekolah ini sudah lengkap?

Jawaban: fasilitas yang bisa digunakan untuk pembelajaran fiqih disekolah ini lengkap adanya sumber belajar juga tersedia dipustakaaan dan tiap siswa di kelas X dan XI memiliki buku paket fikih 2013 namun di kelas XII hanya memiliki buku LKS dan tiap siswa diberikan guru berupa fotocopy materi untuk disalin

Lampiran 5 (Lanjutan)

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 05 Oktober 2019

Narasumber : Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala sekolah?

Jawaban : Dari Tanggal 23 Maret 2015 – Sekarang. (4 Tahun 6 Bulan)

2. Apa latar belakang atau riwayat pendidikan bapak?

Jawaban : Sebelumnya bertugas di MAN 1 Banjarmasin

Sebelumnya menjadi guru

Wakamat wakil bidang kurikulum setelah itu dipindahkan ke

MA SMIP 1946 Banjarmasin

Riwayat Pendidikan, yaitu:

- a) SD Banjar Baru Kota Sembilan (1990)
- b) SMP Ihyanul Ulumuddin (1993)
- c) Madrasah Aliyah Negeri Martapura (1996)
- d) S1. UIN Antasari, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI (2001)
- e) S2. Manajemen Pendidikan Islam (2012)

3. Sebelum bapak siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MA SMIP 1946 Banjarmasin?

Jawaban : Mulyadi, S. Ag., S.Pd.I (Tahun 2014-2015)

4. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah ini?

Jawaban : Pada awal berdirinya SMIP sejak tanggal 15 Oktober 1946 merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat SLP dengan lama belajar selama 5 tahun, dengan kurikulum sendiri 50% agama dan 50% umum. Kemudian pada tahun 1952, waktu belajar ini berubah menjadi 4 tahun, pada kelas terakhir mereka diperbolehkan mengikuti ujian PGA 4 tahun, bahkan mereka juga bisa mengikuti ujian SMP, sehingga alumni SMIP pada waktu itu bisa mendapatkan dua atau tiga jenis ijazah. Pada tahun 1978, dengan adanya Surat Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975, lembaga pendidikan ini menyesuaikan diri dengan pengaturan lembaga pendidikan yang diatur oleh pemerintah tersebut. Sehingga SMIP dipecah menjadi dua lembaga tingkat SLP dengan masa belajar selama 3 tahun, masing-masing berdiri sendiri yaitu : Madrasah Tsanawiyah dibawah naungan Departemen Agama, serta menggunakan Kurikulum Departemen Agama. Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Depdikbud serta menggunakan kurikulum Depdikbud. Pada tanggal 15 Oktober 1988 Yayasan SMIP 1946 mencoba mengembangkan lembaga pendidikan tingkat SLA dengan mendirikan Madrasah Aliyah SMIP 1946 sekaligus membangun gedungnya dengan tiga ruang belajar, satu ruang guru dan satu ruang kantor. Pada awal berdirinya madrasah ini hanya memiliki puluhan murid, sehingga kelangsungannya banyak ditunjang oleh dua lembaga di bawahnya. Karena itu pada tahun 1995 lembaga pendidikan ini berafiliasi kepada MAN 1 Banjarmasin, sehingga bisa menerima murid sebanyak tiga kelas. Sejak tahun 2000 an lembaga pendidikan ini tidak lagi berafiliasi dengan MAN 1 Banjarmasin

5. Bagaimana letak geografis sekolah ini untuk situasi belajar?

Jawaban : Madrasah Aliyah SMIP 1946 ini berlokasi di Jl. Mesjid Rt.2 No.41 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan berada satu kompleks dengan MTs dan SMP SMIP 1946. Luas tanah yang dimiliki 12.350 M² 12.350 m²12.350 m²12.350 m²12350dengan luas bangunan 638 M².Madrasah ini berstatus swasta dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 131263710084 dan sudah berstatus terakreditasi dengan nilai akreditasi B (Baik).Sebelah kanan berbatasan dengan Rumah Penduduk Sebelah kiri beratasan dengan rumah Penduduk Belakang berbatasan dengan rumah penduduk Depan berbatasan dengan jalan utama.

6. Bagaimana perkembangan sekolah ini menurut bapak?

Jawaban :

a. Perkembangan dari Segi Guru

Dari awal sampai sekarang ada pembenahan. Pembenahan dalam artian menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan misalnya guru kimia latar belakang pendidikan kimia, guru fisika latar pendidikan fisika.

Tahun ini, tahun ajaran ini mengrekrut 3 guru baru untuk menyesuaikan latar belakang pendidikan dan ditambah lagi guru matematika untuk membentuk di kelas 3 atau 12 untuk mempersiapkan ujian nasional terlalu banyaknya jam ngajar/padat maka terlalu lelah. Maka dari itu ditambah untuk mendongkrak nilai nasional.

b. Perkembangan dari Segi Bangunan

Ada peningkatan, pertambahan wc bantuan dari luar, dari kemenag juga pernah membantu untuk memberikan fasilitas-fasilitas seperti LCD kepada setiap kelas. Sehingga setiap ruang kelas mempunyai LCD.

7. Kapan dilaksanakannya pembelajaran fiqih dan bagaimana perkembangannya hingga sekarang?

Jawaban : Pembelajaran fiqih dari awal dibukanya madrasah Aliyah, menyesuaikan standar isi, proses dan SKL nya sesuai peraturan yang berlaku. Terutama dibagian-bagian kurikulum menyesuaikan dimana madrasah ini berbeda dengan sekolah, bedanya diantaranya adalah mata pelajaran Agama, kalau disekolah itu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Kalau dimadrasah sudah dipecah beberapa mata pelajaran diantaranya ada (Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI) sampai sekarang masih tetap ada dan jalan. Dengan kurikulum 2013 tetap tidak dihilangkan. Bahkan pernah menambah bimbingan-bimbingan kepada anak misaln ya ada beberapa tahun lalu kegiatan penyelenggaraan jenazah (Keterampilan keagamaan) misal ada ketika Dalam fiqih belum ada materinya. Kalau ada waktu kosong yang bisa diisi, ini biasanya bisa pemantapan pembelajaran fiqih missal berwudhu kurang mantap atau bimbingan sholat secara khusus meskipun sudah memiliki bimbingan dasar. Di Aliyah tidak ada secara khusus, mungkin di seligi saja.

Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi Kegiatan Observasi

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara



Kegiatan Wawancara peneliti dengan kepala Sekolah di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin (Sabtu, 04 Oktober 2019)



Peneliti dengan guru fiqih di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin



Kegiatan Wawancara peneliti dengan guru fiqih di Madrasah Aliyah
SMIP 1946 Banjarmasin

Proses Kegiatan pembelajaran pertama dengan menggunakan strategi *The Power Of Group* pada materi Jihad



Guru menjelaskan materi di slide ppt dan siswa mengamati



Siswa maju ke depan membacakan hasil kelompok dan menjawab pertanyaan yang mereka terima, kemudian kelompok lain menanggapi benar dan salahnya (Dokumentasi pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019)

Proses Kegiatan pembelajaran kedua dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqih materi Sumber Hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an (Hadits)



Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan dan siswa menjawab



Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind map dari hasil peta konsep tentang Sumber Hukum Islam ke dua (Hadits)
(Dokumentasi pada hari Kamis tanggal 19 September 2019)

Proses Kegiatan pembelajaran ketiga dengan menggunakan strategi *Talking Stick* dengan mata pelajaran fiqih materi Konsep Kepemilikan dan Akad





Kegiatan menyimak penjelasan dari guru melalui media papan tuli



Guru menanyakan materi kepada siswa dan siswa menjawab



Semua siswa berdiri melingkar di depan kelas
Stick digulirkan dari siswa ke siswa lainnya diiringi dengan bacaan shalawat dan
siswa yang terakhir mendapat tongkat ketika bacaan shalawat berhenti akan
menjawab pertanyaan dari guru.



siswa maju kedepan menyimpulkan materi pembelajaran

(Dokumentasi hari Jum'at tanggal 10 Januari 2020)

Proses Kegiatan pembelajaran keempat dengan menggunakan strategi Make a match pada materi pelajaran fiqh materi Pernikahan dalam Islam



Kegiatan mengamati pembelajarn dari guru melalui media ppt dan papan tulis

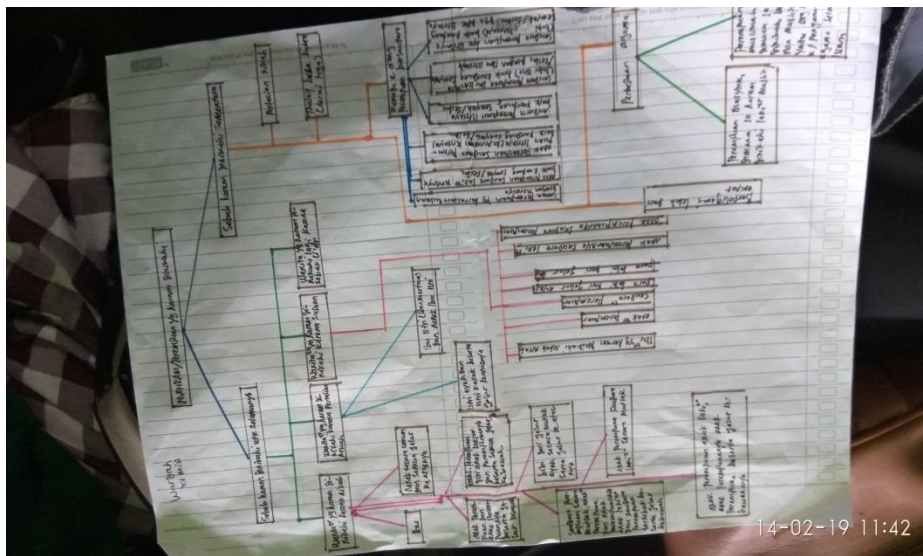
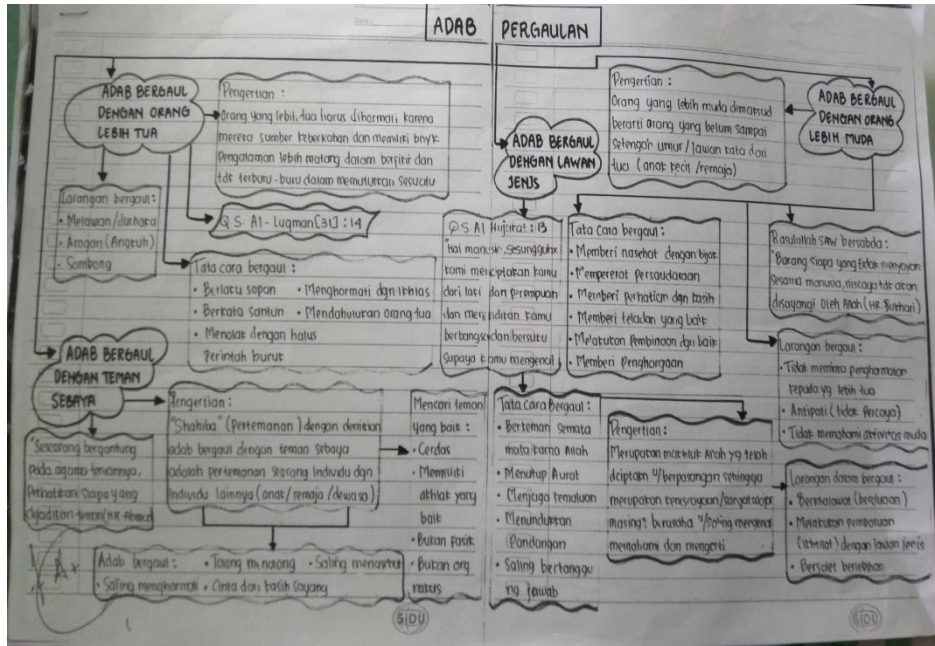


Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menjawab tugas sesuai petunjuk di lembar kerja siswa



Siswa menyimpulkan materi pelajaran

(Dokumentasi pada hari sabtu tanggal 11 Januari 2020)



PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Fiqih

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Kelas/ Semester : XII MIA /Ganjil

Nama Guru : Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag

NIP/NIK :

Sekolah : MA SMIP 1946 Banjarmasin

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MA SMIP 1946 Banjarmasin
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/ Semester	: XII MIA /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Materi pokok	: Jihad dalam Islam
Alokasi Waktu	: 2 X Pertemuan (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. KOMPETENSI INTI Kompetensi Inti (KI 1):

Menbghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Menyadari pentingnya ketentuan ruh al <i>jihad</i> dalam syariat Islam	1.2.1. Memiliki kesadaran bahwa <i>jihad</i> dalam Islam tidak hanya <i>jihad</i> identik dengan perang

2.2 Menunjukkan sikap berani dalam mempertahankan kebenaran	2.2.1. Mampu menunjukkan sikap berani dalam mengungkapkan pendapat dan berani menerima konsekuensinya 2.2.2. Bekerjasama dalam melakukan diskusi untuk menalar dan menganalisis konsep jihad dalam Islam 2.2.3 Proaktif dalam kegiatan diskusi untuk mengidentifikasi konsep jihad yang benar kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep jihad dalam Islam	3.2.1 Menguraikan pengertian jihad menurut bahasa dan istilah 3.2.2 Menganalisis dasar hukum berperang 3.2.3 Mengidentifikasi macam-macam jihad 3.2.4 Merumuskan hukum jihad dalam Islam 3.2.5 Mengidentifikasi syarat wajib dan etika perang 3.2.6 Menguraikan syarat jihad bersenjata 3.2.7 Merumuskan Ahlu Al Dzimmah
4.2. Menyajikan contoh jihad yang benar menurut ketentuan Islam	4.1.1 Membuat laporan tentang analisis materi jihad 4.1.2 Menyajikan laporan tentang jihad dalam islam

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan menggunakan strategi *The Power Of Group* serta metode ceramah dan tanya jawab melalui pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk mengamati (membaca), menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, maka peserta didik mampu: Meyakini adanya perintah jihad dalam islam secara benar, menentukan perbedaan dari macam-macam bentuk jihad, menguraikan ketentuan hukum dan etika jihad serta syarat jihad bersenjata dalam islam dan membuat laporan tentang analisis materi jihad serta menyajikan laporan tentang jihad dalam islam.

D. Materi Pembelajaran

1. Jihad .

a) Hukum Jihad

Hukum jihad untuk mempertahankan dan memelihara agama dan umat islam (serta negara) hukumnya adalah wajib atau fardhu. Baik fardhu ain maupun fardhu kifayah.

Sebagian ulama yang sepakat jihad adalah fardhu ain

Firman Allah swt dalam Q.S AT-taubah : 41 :Artinya: *“Berangkatlah kamu baik dalam keadaan ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”*.

Sebagian ulama yang sepakat jihad adalah fardhu kifayah

Dalam Q.S Annisa : 95

Artinya: *“Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut perang) yang tidak mempunyai ‘uzur dengan orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (syurga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”.*

Hukum jihad bisa berubah menjadi fardhu ‘ain bagi orang yang telah bergabung dalam barisan perang. Begitu juga setiap individu jika musuh telah datang mengepung kaum muslimin dengan syarat: *pertama*, Jika jumlah orang kafir tidak melebihi 2 kali lebih besar dibandingkan kaum muslimin dengan penambahan pasukan yang dapat diperhitungkan. *Kedua*, tidak ditemukan udzur, baik sakit maupun tidak bersenjata dan kendaraan perang

Jika salah satu dari hal tersebut tidak terpenuhi, maka boleh meninggalkan perang.

b) Syarat-syarat Wajib Jihad

- Islam
- Dewasa (baligh)
- Berakal sehat
- Merdeka
- Laki-laki
- Sehat badannya
- Mampu berperang

Adapun mereka yang tidak diwajibkan berjihad sudah dijelaskan oleh Allah dalam Q.S At-taubah : 91: Artinya: *“Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, atas orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”* (Q.S At-taubah: 91).

c) Etika Perang Dalam Islam

- Tidak boleh memerangi orang yang memusuhi islam dan umat islam sebelum diberi peringatan. Setelah ada peringatan ternyata tetap mengganggu, baru diadakan perang.
- Tidak boleh membunuh anak-anak, wanita dan orang tua (yang tidak ikut perang). Sabda Nabi SAW:
Artinya: *“Dari Nafi’ bahwa Abdullah r.a mengabarkan kepada ayahnya bahwa ada seorang wanita yang ditemukan (dalam keadaan terbunuh) disebagian peperangan Nabi SAW. Beliau tidak membenarkan pembunuhan atas perempuan dan anak-anak”* (H.R Bukhori dan Muslim).

- Tidak boleh membuat kerusakan harta. Seperti menebangi pohon, merusak jembatan dan membakar kota, dll.
- Tidak boleh mengganggu apalagi membunuh utusan yang dikirim musuh secara resmi.
- Tidak boleh membunuh musuh yang menyatakan menyerah.

d) Masalah Jihad Bersenjata

Secara umum jihad bersenjata memiliki dua bentuk :

Pertama, yang bersifat defensif yaitu pada saat musuh menyerang dan menduduki wilayah islam, atau saat mereka merebut jiwa, harta dan kehormatan umat islam walau tanpa menduduki wilayahnya.

Kedua, yang bersifat ofensif yaitu saat musuh berada diwilayahnya, kemudian umat islam menyerang untuk memperluas wilayah kekuasaan, akan membuka dan melapangkan jalan dakwah.

Para ulama berbeda pendapat tentang masalah jihad bersenjata ini yaitu sebagian ulama seperti Ibnu Syubrumah dan Al-Tasuri berpendapat bahwa jihad dengan pengertian perang ofensif hukumnya sunnah. Ulama lainnya dari kalangan tabiin seperti Atha' dan Ibnu Al-Mubarak berpendapat hukumnya wajib bagi para sahabat yang hidup di masa Nabi, sedangkan pengikut Nabi yang hidup disepeninggalnya tidak diwajibkan.

Mayoritas Jumah Ulama berpendapat bahwa hukumnya fardhu kifayah, dengan pengertian apabila telah dilakukan oleh sekelompok orang maka kewajiban yang lainnya juga menjadi gugur, dan apabila tidak ada seorangpun yang melakukan maka seluruh umat islam berdosa. Dalam menjelaskan kewajiban bersifat fardhu kifayah para ulama memberi batasan, antara lain kewajiban berperang tersebut diputuskan oleh pemimpin tertinggi dengan pertimbangan kekuatan yang dimiliki umat islam dapat menandingi kekuatan musuh, bila tidak seimbang tidak diwajibkan ke medan perang.

Para ulama menyebutkan bahwa jihad bersenjata menjadi fardhu 'ain pada tiga kondisi:

- Apabila pasukan muslimin dan kafirin bertemu dan sudah saling berhadapan di medan perang, maka tidak boleh seseorang mundur atau berbalik
- Apabila musuh menyerang negeri islam yang aman dan mengepunya, maka wajib bagi penduduk negeri untuk keluar memerangi musuh (dalam rangka mempertahankan tanah air), kecuali wanita dan anak-anak.
- Apabila imam meminta satu kaum menentukan beberapa orang berangkat perang, maka wajib berangkat.
- Firman Allah SWT : Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu: "berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah" kamu merasa berat dan ingin tinggal ditempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia ini sebagai ganti*

kehidupan di akhirat? Padahal kenikamatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) diakhirat hanyalah sedikit. Jika kamu tidak berangkat untuk berperang niscaya Allah akan menyiksamu dengan siksaan yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S At-taubah ayat 38-39.)

e). **Ahlul Al DZimmah**

Pengertian Ahl al Dzimmah

Kata *dzimmah* berarti perlindungan, jaminan, kepedulian, dan keamanan. Ahl *al-*

Dzimmah adalah orang kafir atau non Muslim yang mendapat perlindungan Allah dan Rasul-Nya, serta kaum Muslim untuk hidup dengan rasa aman di bawah perlindungan Islam dan dalam lingkungan masyarakat Islam. Mereka berada dalam jaminan keamanan kaum Muslim berdasarkan akad *dzimmah*. Ahl *adz-dzimmah* kadang disebut jugakafir *dzimmi* atau sering disingkat *dzimmi* saja.

Unsur-unsur seseorang dikatakan *ahl al-dzimmi* yaitu:

1. Non-muslim
2. Baligh
3. Berakal
4. Laki-laki
5. Bukan budak
6. Tinggal di negara Islam
7. Mampu membayar jizyah

Perlakuan Hukum Islam Terhadap Ahlu Dzimmah

Para *ahlu dzimmi* mendapatkan hak sebagaimana rakyat lainnya yang Muslim. Mereka mendapatkan hak untuk dilindungi, dijamin penghidupannya, dan diperlakukan secara baik dalam segala bentuk muamalah. Kedudukan mereka sama di depan hukum. Tidak boleh ada diskriminasi apa pun yang membedakan mereka dengan rakyat yang Muslim. Negara Islam wajib berbuat adil kepada mereka sebagaimana berbuat adil kepada rakyatnya yang Muslim.

1. Ahl *adz-dzimmah* tidak boleh dipaksa meninggalkan agama mereka untuk

masuk Islam. Rasulullah SAW. telah menulis surat untuk penduduk Yaman (yang

artinya), “*Siapa saja yang beragama Yahudi atau Nashara, dia tidak boleh dipaksa meninggalkannya, dan wajib atasnya jizyah.* (HR Abu Ubaid). Hukum ini juga berlaku untuk kafir pada umumnya, yang nonYahudi dan non Nashara. Dengan demikian, *ahladz-dzimmah* dibebaskan menganut akidah mereka dan menjalankan ibadah menurut keyakinan mereka.

2. Ahl *adz-dzimmah* wajib membayar **jizyah** kepada negara.

Jizyah dipungut dan *ahl dzimmah* yang laki-laki, balig, dan mampu; tidak diambil dari anak-anak, perempuan, dan yang tidak mampu. Abu

Ubaid meriwayatkan bahwa Umar r.a. pernah mengirim surat kepada para amir al-Ajnad bahwa *jizyah* tidak diwajibkan atas perempuan, anak-anak, dan orang yang belum balig. *jizyah* diambil berdasarkan kemampuan. Bahkan, bagi yang tidak mampu, misalnya karena sudah tua atau cacat, bukan saja tidak wajib *jizyah*, tetapi ada kewajiban Negara (Baitul Mal) untuk membantu mereka. Pada saat pengambilan *jizyah*, negara wajib melakukannya secara baik, tidak boleh disertai kekerasan atau penyiksaan. *Jizyah* tidak boleh diambil dengan cara menjual alat-alat atau sarana penghidupan ahl dzimmah, misalnya alat-alat pertanian atau binatang ternak mereka.

3. Dibolehkan memakan sembelihan dan menikahi perempuan *ahl adz-dzimmah* jika mereka adalah orang-orang Ahlul Kitab, yaitu orang Nashara atau Yahudi.

4. Boleh dilakukan muamalah antara umat Islam dan *ahl adz dzimmah* dalam berbagai bentuknya seperti jual-beli, sewa-menyewa (ijarah), syirkah, rahn (gadai), dan sebagainya. Rasulullah pun pernah melakukan muamalah dengan kaum Yahudi ditanah Khaybar, di mana kaum Yahudi itu mendapatkan separuh dari hasil panen kurmanya. Hanya saja, ketika muamalah ini dilaksanakan, hanya hukum-hukum Islam semata yang wajib diterapkan; tidak boleh selain hukum-hukum Islam.

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
Metode : Ceramah, Tanya jawab
Strategi : *The power of group*

F. **Media dan Bahan** : Papan Tulis, Spidol, Kertas kecil, Lcd, Penghapus., Buku Lks.

G. Sumber Pembelajaran

1. **Buku fiqih siswa kelas XII MA** : **Fiqih-Ushul Fiqih, 2014, Cet.Ke-1, Kementerian Agama, hal.46-48.**

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran Jigsaw (Tim Ahli)	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius). (PPK religius) penguatan pendidikan karakter • Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin). • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Appersepsi: <p>Islam adalah agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>, Islam tidak menyukai kekerasan, pemaksaan maupun merampas hak orang lain. Walau demikian ketika orang Islam diserang maka umat Islam harus mengerahkan sekuat tenaganya untuk menahan serangan dan membela diri. Agar lebih bisa dimengerti bagaimana cara-cara mempertahankan diri maka ada aturan - aturan yang harus dipatuhi oleh umat Islam. Aturan-aturan itu akan dijelaskan dalam bab ini, yaitu jihad yang sesuai dengan Islam</p>	15'
Kegiatan Inti	<p>1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan • Menyampaikan teknik penilaian <p>(PPK : rasa ingin tahu dan gemar membaca) (literasi :mengevaluasi teks, mengidentifikasi informasi yang relevan)</p>	60'

	<p>4.Data processing (pengolahan Data)</p> <p>5.Verification (pembuktian)</p> <p>6.Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><i>(4C : Critical thinking, Creative)</i></p> <p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan memperhatikan materi yang ditampilkan di LCD / yang ada dipapan tulis - Siswa mengamati guru saat menguraikan materi Jihad dalam Islam <p><i>(Literasi: Mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka melihat dan mengamati gambar materi fakta. <i>(4C : Kreatif)</i> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya <p><i>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan)</i> <i>(4C :communication, critical thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peserta didik ke dalam 4 anggota tim. 2. Berikan materi yang berbeda pada setiap siswa dalam tim. 3. Tiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. 4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. <p><i>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan)</i> <i>(4C : Collaboration,communication, critical thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/mengasosiasi Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka 	
--	--	---	--

		<p>tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. (HOTS: kreatif,metakognitif)</p> <p>(PPK : gotong royong , Tanggung jawab) (Literasi : Mengubah, mencari keterkaitan) (4C :communication, collaboration, creative)</p> <p>• Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapannya 2. Guru memberikan penilaian psikomotorik setiap kelompok diskusi. 3. Guru memberikan penilaian afektif setiap kelompok. 4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik hasil diskusinya. 	
Kegiatan Penutup		<p>(PPK : integratis , Tanggaung jawab) (Literasi : mencari keterkaitan) (4C :, collaboration, creative)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian berupa kuis • mengajak peserta didik menggali <i>ibrah</i>/pembelajaran dari materi pelajaran yang dibahas • Memberikan tugas individu/ kelompok • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan. 	15'

Pertemuan ke dua

Langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>The power of group</i>	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius).(PPK religius)penguatan pendidikan karakter • Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin). • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Appersepsi: Guru menanyakan materi pertemuan yang pertama untukmengingat kembali • Memberikan motivasi • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan • Menyampaikan teknik penilaian 	15'
Kegiatan Inti	<p><i>1. Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p><i>2. Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p><i>3. Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<p>(PPK : rasa ingin tahu dan gemar membaca) (literasi :mengevaluasi teks, mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Critical thinking, Creative)</p> <p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan memperhatikan materi yang ditampilkan di LCD / yang ada dipapan tulis - Siswa mengamati guru saat menguraikan materi jihad • (Literasi: Mengamati) • Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka mendengar hasil penjelasan guru dan slade yang belum paham. (4C : Kreatif) Memberikan kesempatan kepada 	60'

	<p>4.Data processing (pengolahan Data)</p> <p>5.Verification (pembuktian)</p> <p>6.Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>peserta didik untuk memberikan pendapatnya</p> <p><i>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan)</i> <i>(4C :communication, critical thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok Guru membagikan kertas pertanyaan kepada setiap kelompok <p><i>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan)</i> <i>(4C : Collaboration,communication, critical thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/mengasosiasi -Setiap kelompok mereka mendapatkan pertanyaan dan memikirkan jawaban mereka dengan mengaitkan dari pengalaman mereka di kehidupan sehari-hari. <p>(HOTS: kreatif,metakognitif)</p> <p><i>(PPK : gotong royong , Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : Mengubah, mencari keterkaitan)</i> <i>(4C :communication, collaboration, creative)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan -Setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjawab pertanyaan yang mereka terima. -Benar dan salahnya kelompok lain akan menanggapi. 	
Kegiatan Penutup		<p><i>(PPK : integrasi , Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : mencari keterkaitan)</i> <i>(4C :, collaboration, creative)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan 	15'

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian berupa kuis • mengajak peserta didik menggali <i>ibrah</i>/pembelajaran dari materi pelajaran yang dibahas • Memberikan tugas individu/ kelompok • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan 	
--	--	--	--

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Awal	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan alat pembelajaran dan sumber pembelajaran - Guru mengucapkan salam. - Guru memeriksa kesiapan siswa dan mengecek kehadiran. - Guru memeriksa ketersediaan alat tulis, dan kebersihan kelas. - Guru mengajak siswa berdoa. - Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa - Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan memperhatikan materi yang ditampilkan di LCD / yang ada dipapan tulis - Siswa mengamati guru saat menguraikan materi jihad <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai hukum jihad - Guru menanyakan pemahaman siswa tentang etika dalam berperang <p>c. Mengeksplorasi/ Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Guru membagikan kertas pertanyaan kepada setiap kelompok <p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mereka mendapatkan pertanyaan dan memikirkan jawaban mereka dengan mengaitkan 	60 Menit

	<p>dari pengalaman mereka dikehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjawab pertanyaan yang mereka terima. - Benar dan salahnya kelompok lain akan menanggapi. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik yang telah diberikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki langkah selanjutnya. - Guru bersama siswa menyimpulkan materi - Guru meminta siswa untuk mengulang kembali pelajaran itu di rumah - Guru memberi tugas/ PR/ pengayaan - Guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan diajarkan selanjutnya. - Guru meminta peserta didik untuk berdo'a dan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ada - Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

- Menjawab pertanyaan sesuai bahan bacaan yang dipelajari

Observasi

- Mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan pelajaran
 - sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan pembelajaran

No	NamaSiswa	Aspek yang diamati					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

8						
9						
10						
11						

Aspek yang dinilai

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktifitasberpendapat
4. Keberanianberpendapat
5. Kemampuanberbahasa

Skorpenilaian :

Skor perolehan
 Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Kriteria Nilai:

A=80 – 100:Baik Sekali

B=70 – 79 :Baik

C=60 – 69 :Cukup

D = <60 : Kurang

Portofolio

- Membuat paparan tentang isi/kontenbahan bacaan dengan baik dan benar

Tes Tertulis:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ menguraikan pengertian jihad	Tes Tertulis	Uraian	➤ uraikan pengertian jihad?
➤ menyebutkan hukum jihad	Tes Tertulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan hukum jihad?
➤ Menyebutkan syarat wajib jihad	Tes Tertulis	Jawab singkat	➤ Sebutkan apa saja syarat wajib jihad?

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Memerangi orang kafir yang memusuhi agama dan umat Islam disebut....
 - a. ijtihad
 - b. jihad
 - c. i'tikaf
 - d. ijma'
 - e. mujtahid
2. Sikap toleransi mujtahid yang digariskan oleh Al Qur'an sangatlah jelas dan tegas, yakni....
 - a. mempertahankan aqidah islamiyah yang lurus
 - b. berjalan sesuai kehendak masing-masing
 - c. mencampur adukkan ajaran agama
 - d. saling menjaga dan mengerjakan
 - e. mengarahkan kepada penganut berbagai agama
3. Diperintahkan untuk mengatakan agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu , termasuk sikap terhadap orang...
 - a. munafik

- b. beriman
 - c. muslim
 - d. musyrik
 - e. kafir
4. Tujuan diperintahkannya sikap menghormati terhadap orang yang berbeda pendapat adalah agar hidup manusia menjadi....
- a. bahagia
 - b. tenang
 - c. mewah
 - d. seimbang
 - e. gelisah
5. Menghadapi orang yang berbeda pendapat dalam keyakinan, maka kita harus memiliki sifat....
- a. tenggang rasa
 - b. keteguhan aqidah
 - c. hidup semena-mena
 - d. pedoman hidup
 - e. prinsip sendiri-sendiri
6. Toleransi antar umat beragama yang diajarkan dalam Islam dibatasi oleh....
- a. nilai-nilai luhur sosialisme
 - b. kerjasama dalam urusan agama
 - c. pengamalan sesuai ajaran agama masing-masing
 - d. adanya penyatuan ajaran agama
 - e. mendukung kelestarian agama lain
7. Berikut ini yang dimaksud orang kafir dalam surat Al-Kahf ayat 29 adalah....
- a. orang yang berbeda pendapat
 - b. orang yang hati dan ucapannya berbeda
 - c. orang yang memusuhi islam
 - d. orang yang menganiaya diri sendiri
 - e. orang yang tidak percaya kepada kebenaran Islam
8. Dalam surat Al-Kahf ayat 29, Allah SWT menegaskan tentang hal-hal sebagai berikut, kecuali....
- a. neraka adalah tempat yang paling buruk
 - b. minuman bagi orang dzalim adalah air panas seperti besi yang mendidih
 - c. kebenaran datangnnya dari Allah
 - d. manusia wajib beriman dan bertaqwa
 - e. manusia boleh beriman dan kafir
9. Perlakuan Islam terhadap Ahl al Dzimmah, kecuali....
- a. memerangi / melawan
 - b. hak perlindungan
 - c. perlindungan nyawa dan badan
 - d. perlindungan terhadap kehormatan

- e. tidak boleh mencaci
10. Pemeluk agama lain yang mengganggu keamanan dan ketentraman, bersifat dzalim, dan yang kita diizinkan melawan adalah...
- a. Golongan Ahl Zimmi
 - b. Golongan Musta'min
 - c. Golongan mu'ahada
 - d. Golongan Harbi
 - e. Golongan Kafir

Kunci jawaban bahan ajar:

Pilihan Ganda :

- 1. B 6. C
- 2. A 7. E
- 3. E 8. D
- 4. B 9. A
- 5. B 10. D

Mengetahui
Kepala MA Smip 1946

Karlianor Arief,S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19780914 2005011004

Banjarmasin, Juli 2019

Guru Mapel

Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag

Lampiran

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : MA SMIP 1946
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/Semester : X / Semester I
 Mata Pelajaran : FIKIH

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Lampiran

A. Pertanyaan

1. Hukum jihad bisa berubah menjadi fardhu 'ain ketika musuh telah mengepung kaum muslimin, tetapi dengan beberapa syarat. Apa sajakah syaratnya itu? (20)
2. Apakah perempuan boleh ikut berjihad (perang)? Berikan alasan kalian masing-masing! (30)
3. Apa saja etika dalam perang? (25)
4. mayoritas (kebanyakan) ulama berpendapat bahwa jihad bersenjata adalah fardhu kifayah, dan para ulama dalam menjelaskan kewajiban kifayah itu ada batasannya. apakah batasan itu? (25)

B. Jawaban

1. Adapun syarat-syaratnya adalah
 - **Jika jumlah orang kafir tidak melebihi 2 kali lebih besar dibandingkan kaum muslimin dengan penambahan pasukan yang dapat diperhitungkan.**
 - **Tidak ditemukan udzur, baik sakit maupun tidak bersenjata dan kendaraan perang**
2. Tidak boleh, karena di dalam aturan perang dalam islam perempuan dan anak-anak tidak boleh diperangi, di zaman nabi pun tidak ada perempuan yang ikut perang dan juga berdasarkan **Sabda Nabi SAW:**
Artinya: “Dari Nafi’ bahwa Abdullah r.a mengabarkan kepada ayahnya bahwa ada seorang wanita yang ditemukan (dalam keadaan terbunuh) disebagian peperangan Nabi SAW. Beliau tidak membenarkan pembunuhan atasa perempuan dan anak-anak” (H.R Bukhori dan Muslim).

3. Adapun etika dalam perang:
 - a. **Tidak boleh memerangi orang yang memusuhi islam dan umat islam sebelum diberi peringatan. Setelah ada peringatan ternyata tetap mengganggu, baru diadakan perang.**
 - b. **Tidak boleh membunuh anak-anak, wanita dan orang tua (yang tidak ikut perang). Seperti menebangi pohon, merusak jembatan dan membakar kota, dll.**
 - c. **Tidak boleh mengganggu apalagi membunuh utusan yang dikirim musuh secara resmi.**
 - d. **Tidak boleh membunuh musuh yang menyatakan menyerah.**
4. **Adapun batasannya antara lain kewajiban berperang tersebut diputuskan oleh pemimpin tertinggi dengan pertimbangan kekuatan yang dimiliki umat islam dapat menandingi kekuatan musuh, bila tidak seimbang tidak diwajibkan ke medan perang.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MA SMIP 1946 Banjarmasin
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/ Semester	: XII MIA /Ganjil
Materi pokok	: Sumber Hukum Islam yang ke dua setelah Al Qur'an (Hadits)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A KOMPETENSI INTI

1. KOMPETENSI INTI Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

3. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Meyakini kesempurnaan agama Islam dengan adanya sumber hukum Islam	1.1.1 Menunjukkan rasa percaya dan keimanan yang kuat bahwa kesempurnaan Agama Islam dapat dilihat melalui sumber hukum Islam

2.1 Mematuhi Sumber hukum Islam	<p>2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, disiplin, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, komunikatif dalam menalar dan menguraikan Sumber hukum Islam yang ke dua setelah Al Qur'an</p> <p>2.1.2 Bekerjasama dalam melakukan diskusi untuk menalar dan membandingkan perbedaan Al Qur'an dan Hadits</p> <p>2.1.3 Proaktif dalam kegiatan diskusi untuk mengidentifikasi dan merangkum macam-macam hadits, fungsi hadits dan kedudukan hadits terhadap Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3.1. Memahami Sumber hukum Islam yang ke dua (Hadits)	<p>3.1.1 Menguraikan pengertian hadits</p> <p>3.1.2 Menganalisis macam-macam hadits</p> <p>3.1.3 Merumuskan kedudukan hadits</p> <p>3.1.3 Membandingkan Al Qur'an dan Hadits</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi fungsi hadits</p>
4.1 Menyajikan Sumber hukum Islam yang ke dua (hadits)	<p>4.1.1 <i>Membuat laporan tentang analisis sumber hukum Islam ke dua setelah Al Qur'an (Hadits)</i></p> <p>4.1.2 <i>Mengkonstruksikan ibadah sesuai dengan Sumber hukum Islam</i></p>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model scientific yang dipadukan dengan metode *mind mapping* dan melalui pendekatan saintifik yang menuntut peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik dapat menguraikan sumber hukum ke dua setelah Al Qur'an yaitu Hadits. Dasarnya Selain itu, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam hadits, juga melalui diskusi siswa mampu membandingkan perbedaan Al Qur'an dan hadits hingga dapat mengidentifikasi kedudukan hadits dan fungsi hadits terhadap Al Qur'an serta mengkonstruksikan ibadah secara baik dan benar berdasarkan sumber hukum Islam dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian

Hadis ialah segala hal yang datang dari Nabi Muhammad saw., baik berupa ucapan, perbuatan, ketetapan dan cita-cita nabi SAW. Para ulama telah bersepakat bahwa hadis dapat berdiri sendiri dalam mengadakan hukum-hukum, seperti menghalalkan atau mengharamkan sesuatu. Kekuatannya sama dengan Al Qur'an.

2. Dasar

Al Qur'an

..... وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا^ع

Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. (QS. Al Hasyr : 7)

• Hadis

“(Rasul bertanya), bagaimana kamu akan menetapkan hukum bila dihadapkan padamu sesuatu yang memerlukan penetapan hukum? Mu'az menjawab: saya akan menetapkannya dengan kitab Allah. Lalu Rasul bertanya; seandainya kamu tidak mendapatkannya dalam kitab Allah, Mu'az menjawab: dengan Sunnah Rasulullah. Rasul bertanya lagi, seandainya kamu tidak mendapatkannya dalam kitab Allah dan juga tidak dalam Sunnah Rasul, Mu'az menjawab: saya akan berjihad dengan pendapat saya sendiri. Maka Rasulullah menepuk-nepuk belakang Mu'az seraya mengatakan “segala puji bag! Allah yang telah menyelaraskan utusan seorang Rasul dengan sesuatu yang Rasul kehendaki”. (HR. Abu Daud dan Al Tirmidzi).

• Ijma' Ulama

Para ulama bersepakat untuk menetapkan hadis/sunnah sebagai sumber hukum dalam ajaran Islam berdasarkan kejadian-kejadian yang dapat ditelusuri sumbernya dari sejarah para sahabat yang berusaha sekuat kemampuannya untuk tidak melakukan di luar yang dicontohkan atau ditetapkan oleh Nabi SAW, sehingga dari rujukan itu para ulama berkesimpulan untuk mengikuti informasi sejarah menyangkut peristiwa-peristiwa yang terjadi di antaranya :

1. Ketika Abu Bakar dibaiat menjadi khalifah, ia pernah berkata : “Saya tidak meninggalkan sedikitpun sesuatu yang diamalkan/dilaksanakan oleh Rasulullah SAW, sesungguhnya saya takut tersesat bila meninggalkan perintahnya.”
2. Saat Umar berada di depan Hajar Aswad ia berkata : “Saya tahu bahwa engkau adalah batu. Seandainya saya tidak melihat Rasulullah SAW menciummu, saya tidak akan menciummu.”

3. Pernah ditanyakan kepada Abdullah Ibnu Umar tentang ketentuan shalat safar dalam Al Qur'an. Ibnu Umar menjawab : "Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad saw. kepada kita dan kita tidak mengetahui sesuatu. Maka sesungguhnya kami berbuat sebagaimana duduknya Rasulullah SAW dan saya salat sebagaimana salatnya Rasul".

mengamalkan segala ajarannya.

3. Kedudukan Hadis sebagai Sumber Hukum

Hadis merupakan segala hal yang disandarkan kepada Nabi SAW. yang dijadikan dasar untuk menentukan hukum dalam ajaran Islam. Hal ini dikarenakan Nabi SAW adalah sosok yang mulia dan menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Para ulama ahli ushul fiqih, menjadikan hadis untuk menentukan hukum Islam setelah tidak ditemukan keterangan dalam Alquran. Oleh karena itu, para ulama sepakat menempatkan hadis sebagai sumber pokok ajaran setelah Al Qur'an.

4. Fungsi Hadis terhadap Al Qur'an

1. Bayan Taqrir ((التقرير بيان))

Hadis/sunnah berfungsi untuk menguatkan atau menggaris bawahi maksud redaksi wahyu (Al Qur'an). *Bayan Taqrir* disebut juga *Bayan Ta'kid* ((التأكيد بيان)) atau *Bayan Isbat* ((الإثبات بيان)). Contoh : Hadis/sunnah tentang penentuan kalender bulan berkenaan dengan kewajiban di bulan Ramadhan

2. Bayan Tafsir ((التفسير بيان))

Hadis/sunnah berfungsi menjelaskan atau memberikan keterangan atau menafsirkan redaksi Al Qur'an, merinci keterangan Al Qur'an yang bersifat global (umum) dan bahkan membatasi pengertian lahir dari teks Al Qur'an atau mengkhususkan (*takhsis*) terhadap redaksi ayat yang masih bersifat umum.

3. Bayan Tasyri' ((التشريع بيان))

Hadis/sunnah berfungsi untuk menetapkan hukum yang tidak dijelaskan oleh Al Qur'an. Hal ini dilakukan atas inisiatif Nabi SAW Atas berkembangnya permasalahan sejalan dengan luasnya daerah penyebaran Islam dan beragamnya pemikiran para pemeluk Islam.

Inisiatif Nabi SAW yang didasarkan pada Alquran, membuat umat Islam mentaati segala perkataan, perbuatan dan ketetapan-ketetapannya. Nabi SAW senantiasa berusaha menjelaskan dan menjawab pertanyaan beberapa sahabat tentang berbagai hal yang tidak diketahuinya berdasarkan petunjuk Allah SWT. Meskipun pada mulanya dari inisiatif beliau

E. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Demonstrasi
3. Model : Mind Mapping

F. Media dan Bahan

Laptop

LCD

G. Sumber Belajar

Buku FIQIH kelas X Madrasah Aliyah Kurikulum 2013 Kemenag 2014.

Bahan bacaan yang relevan dari internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran mind mapping	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius).(PPK religius)penguatan pendidikan karakter Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin). Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Appersepsi: Guru menanyakan materi pertemuan yang pertama untuk mengingat kembali Memberikan motivasi Menyampaikan kompetensi yang akan di capai Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan Menyampaikan teknik penilaian 	15'
Kegiatan Inti	<p>1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>(PPK : rasa ingin tahu dan gemar membaca) (literasi :mengevaluasi teks, mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Critical thinking, Creative)</p> <p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati slide dan penjelasan guru tentang Sumber hukum Islam ke dua (Hadits) Peserta didik membaca (Literasi: Mengamati) 	60'

	<p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>6. <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka mendengar hasil penjelasan guru dan slide yang belum paham. (4C : Kreatif) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya (<i>PPK : Toleransi, Tanggung jawab</i>) (<i>Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan</i>) (4C : <i>communication, critical thinking</i>) • Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi • Peserta didik dibagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga jawaban berdiskusi untuk mencari pasangan. • Masing-masing kelompok menggali pengertian hadits ,kedudukan hadits dan fungsi hadits internet/buku sumber lain (<i>PPK : Toleransi, Tanggung jawab</i>) (<i>Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan</i>) (4C : <i>Collaboration, communication, critical thinking</i>) • Menalar/mengasosiasi • Peserta didik melalui pasangannya membuat rumusan hasil pilihanya • Peserta didik melalui kelompok nya membuat peta konsep tentang Sumber hukum Islam ke dua (Hadits) (<i>HOTS: kreatif, metakognitif</i>) (<i>PPK : gotong royong , Tanggung jawab</i>) (<i>Literasi : Mengubah, mencari keterkaitan</i>) (4C : <i>communication, collaboration, creative</i>) • Mengomunikasikan • Masing-masing kelompok secara 	
--	--	--	--

		<p>bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya dan mendemonstrasikannya 	
Kegiatan Penutup		<p>(<i>PPK : integratis , Tanggaung jawab</i>) (<i>Literasi : mencari keterkaitan</i>) (<i>4C :, collaboration, creative</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian berupa kuis • mengajak peserta didik menggali <i>ibrah</i>/pembelajaran dari materi pelajaran yang dibahas • Memberikan tugas individu/ kelompok • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan 	15'

I. PENILAIAN

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- Penilaian Sikap
- Observasi/ Jurnal

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Instrument penilaian																
2a.	Instrument penilaian Sikap pada kegiatan diskusi																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\text{Rentang Skor} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

MK=	14 - 16
MB=	11- 13
MT =	8 - 10
BT =	4-7

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

b. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
					Aspek dan rubrik penilaian:					

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
- c. Penilaian Kognitif
- Bentuk Essay
- Uraikan pengertian hadits dari segi bahasa dan istilah!
 - Jelaskan dasar hukum hadits dapat dijadikan sebagai sumber hukum Islam!
 - Sebutkan Macam-macam hadits!
 - Sebutkan Fungsi hadits terhadap Al Qur'an!
 - Uraikan kedudukan Hadits!

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG

Nilai = ----- x 4 = 8

4

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kebenaran konsep	Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran	Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran	Jika konsepnya kurang benar	Jika konsepnya tidak benar
Keberanian	Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil	Jika ditunjuk baru berani tampil	Jika dipaksa baru berani tampil	Jika tidak berani tampil
Bahasa	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami serta santun peyampaiannya	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami tapi kurang santun	Jika bahasanya kurang komunikatif, sulit mudah dipahami dan kurang santun	Jika bahasanya tidak komunikatif, sulit dipahami, dan tidak santun
Kelancaran	Jika penyampaian sangat lancer	Jika penyampaian lancer	Jika penyampaiannya kurang lancer	Jika penyampaian tidak lancar

Skor perolehan

Nilai = ----- x 5

Skor maksimal

J. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi Sumber hukum Islam ke dua (Hadits) yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

K. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang Sumber hukum Islam ke dua (Hadits). Guru akan

melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu membuat resume materi Sumber hukum Islam ke dua (Hadits).. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

L. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik membuat buku daftar kegiatan keseharian individual mulai dari bangun tidur sampai malam hari dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Banjarmasin, Juli 2019

Mengetahui
Kepala MA Smip 1946

Guru Mapel

Karlianor Arief,S.Ag.,M.Pd.I
S.Ag
NIP. 19780914 2005011004

Hj. Uswatun Hasanah,

Lampiran

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : MA SMIP 1946

Tahun pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : X / Semester I

Mata Pelajaran : FIKIH

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA SMIP 1946 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : FIQIH
 Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/Genap
 Materi pokok : Konsep Kepemilikan dan Akad
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A KOMPETENSI INTI

1. KOMPETENSI INTI Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Meyakini Kebenaran syari'at islam tentang kepemilikan dan akad	1.1.1 Menunjukkan rasa percaya dan keimanan yang kuat mengenai aturan Islam tentang kepemilikan.
2.1 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan dan akad	2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, disiplin, bertanggung jawab, kritis dan menguraikan tentang kepemilikan dan akad 2.1.2 Berkerjasama dalam kegiatan diskusi untuk mengidentifikasi macam-macam kepemilikan.
3.1 Memahami aturan islam tentang kepemilikan dan akad	3.1.1 Menguraikan pengertian kepemilikan dan akad 3.1.2 Mengemukakan dasar hukum kepemilikan dan akad 3.1.3 Mengidentifikasi macam macam kepemilikan dan akad

	3.1.4 Merumuskan hikmah kepemilikan dan akad
4.1 Memperagakan aturan islam tentang kepemilikan dan akad	4.1.1 Mempraktekkan aturan Islam tentang kepemilikan 4.1.2 Mendemonstrasikan aturan Islam tentang akad

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui strategi *talking stick* dan metode ceramah, tanya jawab serta diskusi dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan tentang kepemilikan dan akad maka diharapkan: Peserta didik Menunjukkan rasa percaya dan keimanan yang kuat tentang kepemilikan dan akad dalam Islam serta dasar hukumnya. Kemudian berkerjasama dalam kegiatan diskusi untuk mengidentifikasi macam-macam kepemilikan dan akad, merumuskan hikmah kepemilikan dan akad, membuat laporan tentang kepemilikan dan akad dalam Islam dan menyajikan laporan tentang kepemilikan dan akad dalam Islam.

C. MATERI PEMBELAJARAN

A. MILKIYAH

1. Pengertian Kepemilikan (*Milkiyah*)

Milkiyah menurut bahasa berasal dari kata (milkun) artinya sesuatu yang berada dalam kekuasaannya, sedang *milkiyah* menurut istilah adalah suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki oleh seseorang untuk dimanfaatkan dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain.

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَ اللَّاتِيَّاتِ أَجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ

اللَّهُ عَلَيْكَ ﴿٥٠﴾

Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu“ (Q.S AL-AHZAB : 50)

Menjaga dan mempertahankan hak milik hukumnya wajib, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. :

“ Siapa yang gugur dalam mempertahankan hartanya ia syahid, siapa yang gugur dalam mempertahankan darahnya ia syahid, siapa yang gugur

dalam mempertahankan agamanya ia syahid, siapa yang gugur dalam mempertahankan keluarganya ia syahid “(H.R. BUKHORI DAN MUSLIM)

2. Sebab-sebab Kepemilikan

Harta benda atau barang dan jasa dalam Islam harus jelas status kepemilikannya, karena dalam kepemilikan itu terdapat hak-hak dan kewajiban terhadap barang atau jasa, misalnya kewajiban zakat itu apabila barang dan jasa itu telah menjadi miliknya dalam waktu tertentu. Kejelasan status kepemilikan dapat dilihat melalui sebab-sebab berikut:

- a. Barang atau harta itu belum ada pemiliknya secara sah (*Ihrazul Mubahat*). Contohnya : Ikan di sungai, ikan di laut, hewan buruan, Burung-burung di alam bebas, air hujan dan lain-lain
- b. Barang atau harta itu dimiliki karena melalui akad (*bil Uqud*), contohnya: lewat jual beli, hutang piutang, sewa menyewa, hibah atau pemberian dan lain-lain.
- c. Barang atau ha rta itu dimiliki karena warisan (*bil Khalaqyah*), contohnyamendapat bagian harta pusaka dari orang tua, mendapat barang dari wasiat ahli waris.
- d. Harta atau barang yang didapat dari perkembangbiakan (*minal mamluk*). Contohnya : Telur dari ayam yang dimiliki, anak sapi dari sapi yang dimiliki dan lain-lain

3. Macam-macam Kepemilikan

Kepemilikan terhadap suatu harta ada tiga macam, yaitu :

- a. Kepemilikan penuh (*milk-taam*), yaitu penguasaan dan pemanfaatan terhadap benda atau harta yang dimiliki secara bebas dan dibenarkan secara hukum.
- b. Kepemilikan materi, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada penguasaan materinya saja.
- c. Kepemilikan manfaat, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada pemanfaatannya saja, tidak dibenarkan secara hukum untuk menguasai harta itu.

Menurut Dr. Husain Abdullah kepemilikan dapat dibedakan menjadi :

- a. Kepemilikan pribadi (Individu), yaitu suatu harta yang dimiliki seseorang atau kelompok, namun bukan untuk umum, Contohnya: rumah, mobil, sawah dan lain-lain.
- b. Kepemilikan publik (umum), yaitu harta yang dimiliki oleh banyak orang. Contohnya: Jalan Raya, laut, lapangan olah raga dan lain-lain.
- c. Kepemilikan Negara Contohnya: Gedung Sekolah Negeri, Gedung Pemerintahan, Hutan dan lain-lain.

d. *Ihrazul Mubahat dan Khalayah*

- a. *Ihrazul Mubahat*

1). Pengertian *Ihrazul Mubahat* (Barang bebas), maksudnya adalah bolehnya seseorang memiliki harta yang tidak bertuan (belum dimiliki oleh seseorang atau kelompok).

2). Syarat *Ihrazul Mubahat*, syarat untuk terpenuhinya *ihrazul mubahat* adalah sebagai berikut :

a). Benda atau harta yang ditemukan itu belum ada yang memilikinya.

b). Benda atau harta yang ditemukan itu memang dimaksudkan untuk dimilikinya. Contohnya : burung yang menyasar dan masuk ke rumah.

b. *Khalayah*

1). Pengertian *Khalafiyah*

Khalayah adalah bertempatnya seseorang atau sesuatu yang baru ditempat yang lama yang sudah tidak ada dalam berbagai macam hak.

2). Macam-macam *Khalafiyah*

a). *Khalafiyah Syakhsyun 'an syakhsyin* (seseorang terhadap seseorang) adalah kepemilikan suatu harta dari harta yang ditinggalkan oleh pewarisnya, sebatas memiliki harta bukan mewarisi hutang si pewaris.

b). *Khalafiyah syai'un 'an syai'in* (sesuatu terhadap sesuatu) adalah kewajiban seseorang untuk mengganti harta / barang milik orang lain yang dipinjam karena rusak atau hilang sesuai harga dari barang tersebut.

e. *Ihyaul Mawat*

a. Pengertian *Ihyaul Mawat*

Ihyaul Mawat ialah upaya untuk membuka lahan baru atas tanah yang belum ada pemilikinya. Misalnya, membuka hutan untuk lahan pertanian, menghidupkan lahan tidur menjadi produktif yang berasal dari rawa-rawa yang tidak produktif atau tanah tidur lainnya agar menjadi produktif.

b. Hukum *Ihyaul Mawat*

Menghidupkan lahan yang mati hukumnya boleh (mubah) berdasarkan hadits Rasulullah Saw., sebagai berikut :

“Barang siapa yang menghidupkan tanah mati, maka tanah itu menjadi haknya,

orang yang mengalirkan air dengan dzalim tidak mempunyai haknya” (H.R. Abu Daud, An Nasa'i dan Tirmiji)

c. Syarat membuka lahan baru

1). Tanah yang dibuka itu cukup hanya untuk keperluannya saja, apabila lebih orang lain boleh mengambil sisanya.

2). Ada kesanggupan dan cukup alat untuk meneruskannya, bukan semata-mata sekedar untuk menguasai tanahnya saja.

d. Hikmah *Ihyaul Mawat*

- 1). Mendorong manusia untuk bekerja keras dalam mencari rezeki.
- 2). Munculnya rasa kemandirian dan percaya diri bahwa di dalam jagad raya ini terdapat potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kemaslahatan hidup.
- 3). Termanfaatkannya potensi alam sebagai manifestasi rasa syukur kepada Allah atas kemampuan manusia dalam bidang IPTEK.

f. Hikmah Kepemilikan

Ada beberapa hikmah disyariatkannya kepemilikan dalam Islam, antara lain:

- a).Terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat.
- b).Terlindungnya hak-hak individu secara baik.
- c).Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap fasilitas-fasilitas umum.
- d).Timbulnya rasa kepedulian sosial yang semakin tinggi

D. Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientifik*
 Metode : *Ceramah, Tanya jawab dan diskusi*
 Strategi : *Talking Stick*

D. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD,papan tulis
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran: buku fikih klas x, Al-Qur'an terjemah, internet, kitab fakhul qorib, LKS, lingkungan alam sekitar

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan pertama

Langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran Talking Stick	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius). (PPK religius) penguatan pendidikan karakter • Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin). • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Appersepsi: Islam telah mengatur segala aspek tata kehidupan termasuk kepemilikan suatu barang. Segala harta benda yang dimiliki oleh siapapun harus dilakukan dengan cara yang halal dalam mencarinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • 10
Kegiatan Inti	<p><i>1. Stimulation</i> (stimulasi/pe mberian rangsangan)</p> <p><i>2. Problem statemen</i> (pertanyaan/i dentifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan • Menyampaikan teknik penilaian <p>(PPK : rasa ingin tahu dan gemar membaca) (literasi : mengevaluasi teks, mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Critical thinking, Creative)</p> <p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Ajaklah peserta didik membaca buku paket fikih tentang materi Kepemilikan (Milkiyah). dan 	

	<p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>6. <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p>	<p>mendengarkan penjelasan dari guru (Literasi: Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka membaca buku paket materi milkiyah dan penjelasan guru (4C : Kreatif) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya (PPK : Toleransi, Tanggung jawab) (Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : communication, critical thinking) • Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menyiapkan sebuah tongkat 2. setiap siswa diberi waktu untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran 3. setelah selesai membaca, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaannya. 4. Semua siswa berdiri melingkar di depan kelas 5. Stick digulirkan dari siswa ke siswa lainnya diiringi dengan bacaan shalawat (PPK : Toleransi, Tanggaung jawab) (Literas : mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Collaboration, communication, critical thinking) • Menalar/mengasosiasi Siswa mendiskusikan dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru (HOTS: kreatif, metakognitif) 	
--	--	---	--

		<p><i>(PPK : gotong royong , Tanggung jawab)</i> <i>(Literasi : Mengubah, mencari keterkaitan)</i> <i>(4C :communication, collaboration, creative)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa yang terakhir mendapat tongkat ketika bacaan shalawat berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru. 2. siswa lain boleh membantu menjawab jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan. 3. Guru memberikan penilaian psikomotorik setiap siswa 4. Guru memberikan penilaian afektif setiap siswa 	
Kegiatan Penutup		<p><i>(PPK : integratis , Tanggaung jawab)</i> <i>(Literasi : mencari keterkaitan)</i> <i>(4C ;, collaboration, creative)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • mengajak peserta didik menggali <i>ibrah</i>/pembelajaran dari materi pelajaran yang dibahas • Memberikan tugas individu/ kelompok • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan. 	

E. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian secara singkat $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian uraian $0.4 \times 5 = 2.00$

b. Tes Tulis bentuk pilihan ganda

1. Kata milikiyah (ملكية) adalah berasal dari Kata (ملك - مملك - ملك) artinya.....
 - a. sesuatu yang bisa dimiliki
 - b. sesuatu kepemilikan yang sah sesuatu ke kuasaan
 - c. orang memiliki wewenang
 - d. sesuatu yang berada dalam kekuasaannya
 - e. sesuatu kekuasaan
2. Islam sangat mendorong seseorang untuk mendapatkan kepemilikan dengan cara-cara yang sah mempertahankan kepemilikan dari segala bentuk kejahatan, hukumnya adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. mubah
 - d. makruh
 - e. Jaiz
3. Para nelayan boleh mengambil ikan di laut, hal ini karena ikan di laut dikategorikan sebagai.....
 - a. Diwariskan kepada nelayan
 - b. Harta tersebut bersifat umum
 - c. Adanya izin melaut
 - d. Harta tersebut termasuk pembiakan para nelayan
 - e. Harta temuan
4. Fitri telah membeli handphone dari Plaza Simpang Lima, maka kepemilikan tersebut adalah sah kerana.....
 - a. barang yang boleh dijual belikan
 - b. termasuk barang yang umum.
 - c. Adanya keinginan memiliki
 - d. Adanya akad jual beli
 - e. Adanya kerelaan dari keduanya
5. Pak ais telah membelimobil dan menggunakannya untuk bekerja, kepemilikan tersebut adalah...
 - a. Kepemilikan materi
 - b. Kepemilikan manfaat
 - c. Kepemilkn penuh
 - d. kepemilikan kolektif
 - e. Kepemilikan sementara

Kunci jawaban 1. E 2. A 3. B 4.d 5. c

c. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Hukum memiliki sesuatu dalam Islam adalah...
2. Orang yang mempertahankan hak milik lalu ia meninggal dunia maka dikategore mati....
3. Orang yang mengambil rumput dan binatang di hutan belantara untuk di kuasai menjadi miliknya, hukumnya.....

4. Suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain, adalah definisi dari....
5. Penyewa barang dari seseorang mempunyai kedudukan sebagai kepemilikan....

Kunci jawaban

1. Mubah
2. Syahid
3. Mubah
4. Milkiyah
5. Manfaat

d. Tes Tulis bentuk uraian

6. Uraikan pengertian kepemilikan dan akad!
7. Kemukakan dasar hukum kepemilikan dan akad!
8. Mengidentifikasi macam macam kepemilikan !
9. Merumuskan hikmah kepemilikan !
10. Mengidentifikasi macam-macam akad!

Kunci jawaban:

1. pengertian kepemilikan yaitu:
 - a. Menurut bahasa adalah memiliki
 - b. Menurut istilah adalah suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki oleh seseorang untuk dimanfaatkan dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain
2. pengertian akad yaitu:
 - a. Menurut bahasa adalah ikatan atau perjanjian
 - b. Menurut istilah adalah transaksi atau kesepakatan antara seseorang dengan orang lain untuk melaksanakan perbuatan.
3. Maacam-macam kepemilikan yaitu:
 - a. kepemilikan penuh,
 - b. kepemilikan materi,
 - c. kepemilikan manfaat,
4. Hikmah kepemilikan adalah:
 - a. Terciptanya rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat
 - b. Terlindungnya hak haka individu secara baik
 - c. Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap fasilitas-fasilitas umum
 - d. Timbulnya rasa kepedulian social yang semakin tinggi
5. Macam-macam akad adalah:
 - a. Akad lisan
 - b. Akad tulisan
 - c. Akad perantara utusan
 - d. Akad isyarat
 - e. Akad taathi (saling memberikan/ kebiasaan ditoko atau diwarung)

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	
1	Billa Syahirah	1	3	2	1	7

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Mengetahui,

Kepala MA SMIP 1946

Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I
Hasanah, S.Ag

Januari 2020

Pelajaran

NIP. 19780914 2005011004

Banjarmasin, 10

Guru Mata

Hj Uswatun

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA. SMIP 1946 Banjarmasin
 Mata Pelajaran : FIQIH
 Kelas/ Semester : XI (Sebelas)/Ganjil
 Materi pokok : Pernikahan dalam Islam
 Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

A KOMPETENSI INTI

1. KOMPETENSI INTI Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	1.1.1 Menunjukkan rasa percaya dan keimanan yang kuat tentang hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan 2.1.1 Menampilkan sikap tanggung jawab dalam menerapkan hukum Islam
2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam	
1.1 Memahami ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian dan Hukum Pernikahan dalam Islam 3.1.2 Mengidentifikasi syarat dan rukun nikah 3.1.3 Menjabarkan pengertian dan pembagian

1.2 Menelaah ketentuan perkawinan dalam islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya	mahram nikah 3.1.4 Menganalisis macam-macam pernikahan terlarang 3.1.5 Merumuskan sebab-sebab Talaq, Rujuk dan Iddah
1.1 Menyajikan ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya 1.2 Menunjukkan contoh perbedaan ketentuan perkawinan dalam islam dengan UU perkawinan 1974	4.1.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 4.1.2 Menyajikan laporan tentang perbandingan perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan UU perkawinan 1974

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan melalui pendekatan saintifik yang menuntut peserta didik untuk mengamati Video, powerpoint, (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas peserta didik dapat Mendeskripsikan pengertian dan Hukum Pernikahan dalam islam Mengidentifikasi syarat dan rukun nikah Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah Menganalisis macam-macam pernikahan terlarang Merumuskan sebab-sebab Talaq, Rujuk dan Iddah dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif).

3. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian perkawinan ,

Perkawinan adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seseorang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya.

2. Hukum perkawinan,

- Asal hukum pernikahan adalah **SUNAH** . Artinya seseorang yang telah mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dan sudah mempunyai bekal untuk menikah, tetapi tidak takut terjerumus dalam perbuatan zina. Hukum yang kedua mubah (boleh), yaitu bagi orang yang tidak mempunyai pendorong atau faktor yang melarang untuk menikah.
- Perkawinan dihukumi wajib, jika seseorang yang dilihat dari pertumbuhan jasmaniyah sudah layak untuk menikah, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang dan memiliki biaya untuk menikah serta untuk menghidupi keluarganya dan bila ia tidak menikah khawatir terjatuh pada perbuatan mesum (zina). Makruh hukumnya bagi seseorang yang dipandang dari pertumbuhan jasmaniyahnya sudah layak, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang tetapi tidak mempunyai biaya

untuk bekal hidup beserta isteri kemudian anaknya. Untuk mengendalikan nafsunya dianjurkan untuk menjalankan puasa.

- Haram hukumnya bagi seseorang yang menikahi wanita dengan tujuan untuk menyakiti, mempermainkan dan memeras hartanya.

3. Dalil tentang perkawinan,

a. Dalil nagli

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦١﴾

b. Dalil aqli

Dalam kehidupan manusia perlu pengakuan bahwa perkawinan adalah sebuah ikatan yang sangat suci dan sakral dalam mengarungi kehidupan di dunia. Keturunan yang sah akan meningkatkan status sosial kemasyarakatan.

4. Syarat dan Rukun perkawinan,

Syarat-syarat perkawinan

- Bagi calon suami : beragama Islam, Jelas laki-laki, atas kehendak sendiri, tidak beristri empat, bukan muhrim, tidak sedang beridrah haji atau umroh
- Bagi calon istri : Beragama Islam, jelas Perempuan, mendapatkan izin dari orang tua, tidak bersuami, tidak dalam masa iddah, bukan muhrem, belum pernah Li'an, jika janda kemampuan sendiri, jelas orangnya, tidak sedang haji atau umroh

Rukun perkawinan : ada calon suami , calon istri ,Wali ,Dua orang saksi, Ijab dan qobul

5. Macam-macam pernikahan terlarang ; Nikah Mut'ah ,Nikah Sighar, Nikah Muhallil, dan Nikah Beda Agama

4. METODE PEMBELAJARAN

Demonstrasi , Tanya jawab, ceramah dan diskusi ,inquiri

5. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- Media: laptop,lcd,
- Alat/Bahan: meja kecil, mic, alqur'an
- Sumber Pembelajaran: buku fiqh XI, internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan pertama

Langkah Pembelajaran	Model Pembelajaran Make a match	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p><i>1. Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p><i>2. Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius). (PPK religius) penguatan pendidikan karakter • Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin). • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Appersepsi: Islam sebagai agama yang fitrah mengatur tata hubungan manusia dengan sesamanya. Manusia adalah makhluk pilihan Allah dan mempunyai peradaban yang sangat tinggi agar kelangsungan hidupnya berkembang dengan baik, maka manusia harus menurunkan generasi dengan jalan perkawinan berdasarkan syar'at (syari'at Islam) • Memberikan motivasi • Menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan (PPK : rasa ingin tahu dan gemar membaca) (literasi : mengevaluasi teks, mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Critical thinking, Creative) <p>Memuat kegiatan</p>	15'
Kegiatan Inti	<p><i>3. Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik mengamati materi yang ditampilkan di LCD/video dan buku LKS • Peserta didik mendengarkan 	60'

	<p>4.Data processing (pengolahan Data)</p> <p>5.Verification (pembuktian)</p> <p>6.Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>penjelasan guru tentang (Literasi: Mengamati)</p> <p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka mendengarkan penjelasan guru dan mengamati materi yang ditampilkan di LCD (4C : Kreatif)</p> <p>Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya</p> <p>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab) (Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C :communication, critical thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok • Guru memberi tiap kelompok berupa lembar kerja siswa • Guru meminta siswa berdiskusi untuk menjawab tugas sesuai petunjuk di lembar kerja siswa • Guru memberi waktu yang terbatas untuk siswa mengerjakan tugas • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang lebih dulu selesai. <p>(PPK : Toleransi, Tanggung jawab) (Literasi : mengidentifikasi informasi yang relevan) (4C : Collaboration,communication, critical thinking)</p> <p>Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menjawab tugas sesuai petunjuk di lembar kerja siswa . <p>(HOTS: kreatif,metakognitif) (PPK : gotong royong , Tanggung jawab) (Literasi : Mengubah, mencari keterkaitan)</p>	
--	--	--	--

		<i>(4C :communication, collaboration, creative)</i>	
		<p><i>(PPK : integratis , Tanggaung jawab)</i> <i>(Literasi : mencari keterkaitan)</i> Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa sama-sama memeriksa hasil jawaban • Menanggapi hasil jawaban (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang nilainya tertinggi <p><i>(PPK : integratis , Tanggaung jawab)</i> <i>(Literasi : mencari keterkaitan)</i> <i>(4C :, collaboration, creative)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • mengajak peserta didik menggali <i>ibrah</i>/pembelajaran dari materi pelajaran yang dibahas • Memberikan tugas individu/ kelompok • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15'
Kegiatan Penutup			

6. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji kompetensi”:

Ketentuan:

Skor Penilaian untuk pilihan ganda $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian secara singkat $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian uraian $0.4 \times 5 = 2.00$

- a. Tes Tulis bentuk pilihan ganda
1. Khitbah adalah istilah lain dari kata ...
 - a. pacaran
 - b. menikah
 - c. meminang
 - d. Ta’aruf
 - e. perkenalan
 2. Salah satu ketentuan dalam meminang yaitu.....
 - a. perempuannya masih perawan

- b. perempuan sudah akil baligh
 - c. tidak sedang berpacaran dengan orang lain
 - d. bukan pinangan orang lain
 - e. perempuan tersebut sudah kenal terlebih dahulu
3. Pernikahan adalah merupakan
- a. bertemunya laki-laki dengan perempuan
 - b. perjanjian antara seorang laki-laki dengan perempuan
 - c. akad yang menghalalkan antara laki-laki dan perempuan
 - d. keinginan laki-laki dan perempuan untuk berumah tangga
 - e. perjanjian luhur laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama.
4. Pinangan kepada gadis atau janda yang sudah habis masa iddahnya boleh dinyatakan dengan cara...
- a. langsung c. tersembunyi e. melalui isyarat
 - b. terang-terangan d. sindirin
5. Dalil Naqli yang menerangkan tentang pernikahan adalah sunah termaktub dalam kitab suci Al Qur'an...
- a. QS.An- Nur : 30 c. QS. An-Nur:3 d. QS. An-Nisa : 3
 - b. QS. An-Nur : 32 e. QS. An-Nisa : 5
1. Jelaskan Pengertian dan hukum pernikahan ?
 2. Sebutkan Syarat dan rukun nikah ?
 3. Sebutkan Macam – macam pernikahan yang dilarang ?
 4. Jelaskan Pengertian dan hukum Talaq !
 5. Sebutkan macam-macam iddah
 6. Sebutkan syarat dan rukun rujuk !
 7. Apa hikmah talaq, iddah dan rujuk

Kunci jawaban:

1.(terlampir di materi).....
2.
3.
4.
5.

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

c. Tes Lisan

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

d. Penilaian Diri

No	Aspek Penilaian Diri	Skore			
		1	2	3	4
1	Spiritual				
	2. Berdo'a sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu				
	b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi				
	c. Menunjukkan rasa syukur kepada tuhan yang maha esa				
	d. Sholat berjama'ah				
2	Jujur				
	a. Tidak menyontek ketika mengerjakan tugas				
	b. Membuat tugas berdasarkan data yang sesungguhnya				
3	Disiplin				
	a. Masuk sekolah tepat waktu				
	b. Taat kepada peraturan sekolah				
4	Tanggung Jawab				
	a. Mengembalikan barang yang dipinjam				
	b. Menempati janji yang diucapkan				
5	Gotong Royong				
	Aktif dalam mengikuti kerja bakti di sekolah				
JUMLAH					
JUMLAH TOTAL					

e. Tugas Individu

Mengetahui,

Kepala MA SMIP 1946

17 Juli 2019

Banjarmasin,

Guru Mata Pelajaran

Karlianor Arief,S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19780914 2005011004

Hj Uswatun Hasanah, S.Ag

KURIKULUM 2013

S I L A B U S

Madrasah Aliyah (MA)

Mata Pelajaran : F i q i h

Satuan Pendidikan : MA SMIP 1946 BANJARMASIN

Kelas / Semester : XII MIA/IPS / 1

Nama Guru : Hj Uswatun Hasanah,S.Ag

NPK : 0733100103038

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MA SMIP 1946
MATA PELAJARAN : FIKIH
KELAS/PEMINATAN : XII MIA/IIS
SEMESTER : GANJIL

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

SILABUS KELAS XII / GANJIL

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati konsep <i>khilafah</i> dalam Islam	1.1.1. Memiliki sikap pemahaman yang utuh terhadap pemahaman konsep <i>khilafah</i> (pemerintahan) yang benar	Kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Menanamkan kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal	-	-
2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab	2.1.1. Memiliki sikap perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab ketika	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari	1. Penilaian Diri 2. Penilaian	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
sebagai implementasi dari materi <i>khilafah</i>	mengerjakan tugas atau diskusi 2.1.2. Memiliki sikap perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	dalam ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	pemahaman ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Teman 3. Observasi 4. Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		
3.1 Menelaah ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	3.1.1. Menjelaskan pengertian <i>khilafah</i> sebagai salah satu bentuk pemerintahan 3.1.2. Menyebutkan tujuan <i>khilafah</i> (pemerintahan) 3.1.3. Menjelaskan contoh 5 dasar <i>khilafah</i> sebagai salah satu bentuk pemerintahan 3.1.4. Menjelaskan hikmah <i>khilafah</i> pemerintahan	Khilafah.	Mengamati - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian khilafah. - Mengamati gambar / video tentang khilafah. - Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya - Membaca materi tentang ketentuan khilafah. Menanya: - Memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian khalifah. - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel/ video yang sesuai materi ajar • Tes • Tes • Lisan	4 x 45 menit Evaluasi & Penilaian 2 x 45 menit	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1. Menyajikan contoh penerapan dasar-dasar khalifah	4.1.1. Menerapkan pelajaran yang dapat diambil dari konsep khilafah pemerintahan		<p>ketentuan khilafah.</p> <p>Eksperimen/explorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang khilafah. - Menegaskan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan khilafah pada sumber lain. - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan khilafah - Menganalisis hikmah ketentuan khilafah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tentang pelaksanaan khilafah - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan 		<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			bentuk bagan tentang ketentuan khilafah - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan			
1.2. Menyadari pentingnya ketentuan ruh al <i>jihad</i> dalam syariat Islam	1.2.1. Memiliki kesadaran bahwa <i>jihad</i> dalam Islam tidak hanya <i>jihad</i> identik dengan perang	Kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Menanamkan kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		
2.2. Menunjukkan sikap berani mempertahankan kebenaran	2.2.1. Mampu menunjukkan sikap berani dalam mengungkapkan pendapat dan berani menerima konsekuensinya	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati dalam ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal Guru		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		
3.2. Memahami konsep jihad dalam Islam	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian jihad menurut bahasa dan istilah</p> <p>3.2.2 Menyebutkan dasar hukum berperang</p> <p>3.2.3 Menjelaskan tujuan perang</p> <p>3.2.4 Menyebutkan syarat wajib dan etika perang</p> <p>3.2.5 Menjelaskan perlakuan Islam terhadap tawanan perang</p> <p>3.2.6 Menjelaskan kewajiban panglima dan prajurit</p> <p>3.2.7 Menjelaskan pengertian salab, ghanimah dan fa'i</p> <p>3.2.8 Menunjukkan cara pembagian salab, ghanimah dan fa'i</p>	Jihad	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian jihad - Mengamati gambar / video tentang jihad - Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya - Membaca materi tentang ketentuan jihad <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian jihad - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan jihad <p>Eksperimen/explorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang jihad 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel/video yang sesuai materi ajar <p>• Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes <p>• Lisan</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan 	<p>6 x 45 menit</p> <p>Evaluasi & Penilaian 2 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.2. Menyajikan contoh-contoh jihad yang benar menurut ketentuan Islam	4.2.1. Menerapkan <i>jihad</i> hawa nafsu dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan jihad pada sumber lain. - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan jihad - Menganalisis hikmah ketentuan jihad <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tentang pelaksanaan jihad - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan jihad - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah 	tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			dilaksanakan			
1.3. Menghayati sumber hukum yang mukhtalaf	1.3.1. Memiliki sikap pemahaman yang utuh terhadap pemahaman sumber hukum yang muhtalaf	Kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Menanamkan kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		
2.3. Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum yang mukhtalaf	2.3.1. Memiliki sikap menghormati pendapat ketika mengerjakan tugas diskusi. 2.3.2. Memiliki sikap menghormati pendapat yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati dalam ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		
3.3. Mengidentifikasi sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i>	3.3.1 menjelaskan penertian hukum Islam yang <i>muttafaq</i> 3.3.2 menyebutkan dasar sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> 3.3.3 menjelaskan kedudukan sumber hukum Islam yang	Muttafaq dan Mukhtalaf	Mengamati: - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> - Mengamati gambar / video tentang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> - Menyimak hasil	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel/video yang sesuai	10 x 45 menit Evaluasi & Penilaian 2 x 45	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.3. Menyajikan peta konsep tentang hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i>	<p>3.3.4 <i>muttafaq</i> menyebutkan fungsi sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i></p> <p>3.3.4 menjelaskan pengertian hukum Islam yang <i>muhtalaf</i></p> <p>3.3.5 menyebutkan dasar sumber hukum Islam yang <i>muhtalaf</i></p> <p>3.3.7 menjelaskan kedudukan sumber hukum Islam yang <i>muhtalaf</i></p> <p>3.3.8 menyebutkan fungsi sumber hukum Islam yang <i>muhtalaf</i></p> <p>4.3.1. Membuat peta konsep hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i></p>		<p>pengamatan gambar / videonya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi tentang ketentuan <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i>. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> <p>Eksperimen/explorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> - Menegaskan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> pada sumber lain. - Mendiskusikan 	<p>materi ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes • Tes <ul style="list-style-type: none"> • Lisan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan 	<p>menit</p>	<p>Siswa Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi <p>Lingkungan sekitar yang mendukung</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>data/bahan yang diperoleh secara bergantian</p> <p>Mengasosiakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan muttafag dan mukhtalaf - Menganalisis hikmah ketentuan muttafag dan mukhtalaf <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tentang pelaksanaan muttafag dan mukhtalaf - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan muttafag dan mukhtalaf - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanaka 			
1.4. Meyakini bahwa kemampuan berijtihad merupakan anugrah dari Allah	1.4.1. Meyakini bahwa kemampuan berijtihad merupakan anugrah dari Allah	Kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah	Menanamkan kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		syar'iyah dan sumber hukum islam	islam	3. Observasi 4. Jurnal		
2.4. Menunjukkan rasa cinta ilmu sebagai implementasi dari hikmah materi ijtihad	2.4.1. Menunjukkan rasa cinta ilmu sebagai implementasi dari hikmah materi ijtihad	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati dalam ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		
3.4. Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad	3.4.1. Menjelaskan pengertian Ijtihad 3.4.2. Menyebutkan fungsi ijtihad 3.4.3. menjelaskan kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum islam	Ijtihad.	Mengamati: - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian ijtihad - Mengamati gambar / video tentang ijtihad - Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya - Membaca materi tentang ketentuan ijtihad Menanya: - Memberikan tanggapan hasil	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel/video yang sesuai materi ajar • Tes • Tes	2 x 45 menit Evaluasi & Penilaian 2 x 45 menit	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.4. Menyajikan syarat-syarat menjadi seorang mujtahid	4.4.1. Menyajikan syarat-syarat menjadi seorang mujtahid		<p>penjelasan guru tentang pengertian ijtihad</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan ijtihad. <p>Eksperimen/explorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang ijtihad - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan ijtihad pada sumber lain. - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan ijtihad - Menganalisis hikmah ketentuan ijtihad 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan <p>Portofolio Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tentang pelaksanaan ijtihad - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan ijtihad - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 			
1.5. Menerima kebenaran hukum <i>Syar'i</i>	1.5.1. Memiliki sikap pemahaman yang utuh dan benar terhadap hukum syar'i	Kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Menanamkan kesadaran pentingnya nilai-nilai dari ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		
2.5. Memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum <i>syar'i</i>	2.5.1. Memiliki sikap tanggungjawab ketika mengerjakan tugas atau diskusi	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati dalam ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	Pembiasaan pentingnya sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan sistim siyasah syar'iyah dan sumber hukum islam	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				dicapai		
3.5. Memahami konsep hukum syar'i dalam Islam (<i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i>)	3.5.1. Menjelaskan hukum syar'i dan hal-hal yang berkaitan denganya. 3.5.2. Menjelaskan al hakim, al hukmu, al mahkum fih, al mahkum alaih dan hal-hal yang berkaitan denganya. 3.5.3. Mencari contoh dari hukum taklifi dan hukum wad'i	Al-Hakim, Al-Hukmu, Al-Mahkum Fih Dan Al Mahkum Alaih	Mengamati: - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Mengamati gambar / video tentang <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya - Membaca materi tentang ketentuan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> Menanya: - Memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel/video yang sesuai materi ajar • Tes • Tes • Lisan Portofolio Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan	6 x 45 menit Evaluasi & Penilaian 2 x 45 menit	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi
4.5. Membuat contoh macam-macam hukum <i>taklifi</i> dan hukum <i>wad'i</i>	4.5.1. Menerapkan pelajaran yang dapat di ambil dari pembelajaran hukum					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	syar'i.		<p>Eksperimen/explorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> pada sumber lain - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Menganalisis hikmah ketentuan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tentang 			<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>pelaksanaan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al mahkum alaih</i> - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 			

Mengetahui,
Kepala MA SMIP 1946

Banjarmasin, 17 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Karliator Arief,S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19780914 2005011004

Hj Uswatun Hasanah, S.Ag

KURIKULUM 2013
S I L A B U S
Madrasah Aliyah (MA)
Mata Pelajaran : F i q i h

Satuan Pendidikan : MA SMIP 1946 BANJARMASIN
Kelas / Semester : X / 2
Nama Guru : Hj USWATUN HASANAH, S.Ag
NPK : 0733100103038

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : MA SMIP 1946 BANJARMASIN
 Kelas : X (Sepuluh)

Mata Pelajaran : FIKIH
 Semester : Genap

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan	1.1.1. Menghayati kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan	- Sikap menerima dalam kepemilikan	- Membimbing sikap menerima dalam kepemilikan	- Observasi dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan nilai kebenaran syariat Islam yang akan dicentang oleh guru bisa berupa daftar cek dan skala penilaian disertai		
1.2 Menghayati hikmah dari ketentuan syariat Islam mengenai <i>mu'amalah</i>	1.2.1. Meyakini hikmah dari ketentuan syariat Islam mengenai <i>mu'amalah</i>	- Sikap menerima Hikmah muamalah	- Membimbing sikap menerima Hikmah muamalah			
1.3 Menghayati nilai-nilai	1.3.1. Menerima hikmah	- Sikap	- Membimbing sikap menerima			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang terkandung dalam ibadah wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	dari ketentuan syariat Islam mengenai <i>mu'amalah</i>	menerima Hikmah muamalah	hikmah dari ketentuan syariat Islam mengenai mu'amalah	rubric		
1.4 Menghayati hikmah dari perintah Allah tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i>	1.4.1. Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	- Nilai-nilai Pelaksanan wakaf hibah, sedekah dan hadiah	- Membimbing penghayatan nilai-nilai Pelaksanaan wakaf hibah, sedekah dan hadiah	- enilaian diri: Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih - urnal : jejak rekam anak dalam kegiatan sehari-hari		
1.5 Menghayati manfaat dari perintah Allah tentang <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i>	1.5.1. Meyakini hikmah dari perintah Allah tentang <i>dlaman</i> , dan <i>kafalah</i>	- Sikap menerima Hikmah wakalah dan sulhu	- Membimbing sikap menerima Hikmah wakalah dan sulhu			
1.6 Meyakini adanya hikmah dari larangan praktik ribawi	1.6.1. Meyakini adanya hikmah dari larangan praktik ribawi	- Sikap penolakan praktik Riba	- Membimbing sikap penolakan praktik Riba			
2.1 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implemementasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad	2.1.1. Menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai implemementasi 2.1.2. pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad	- Sikap tanggung jawab dalam Kepemilikan	- Membiasakan sikap tanggung jawab dalam Kepemilikan	- bservasi dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan nilai kebenaran syariat Islam yang akan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Membiasakan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang kerjasama ekonomi dalam Islam	2.2.1. Bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang kerjasama ekonomi dalam Islam	- Sikap kerja sama dalam praktik Perekonomian islam	- Membiasakan sikap kerja sama dalam praktik Perekonomian islam	dicentang oleh guru bisa berupadaftar cek dan skala penilaian disertai rubric - enilain diri: Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih - Jurnal : jejak rekam anak dalam kegiatan sehari-hari		
2.3 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah	2.3.1. Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.	- Kepedulian praktik Wakaf, sedekah dan hadiah	- Membiasakan kepedulian praktik Wakaf, sedekah dan hadiah			
2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i>	2.4.1. Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i>	- Sikap tanggung jawab dalam praktik Wakalah dan sulhu	- Membiasakan sikap tanggung jawab dalam praktik Wakalah dan sulhu			
2.5 Meningkatkan	2.5.1. Menunjukkan	- Kepedulian	- Membiasakan kepedulian			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepedulian terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman <i>iaman</i> , dan <i>kafalah</i>	sikap kepedulian terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman <i>dlaman</i> , dan <i>kafalah</i>	n Haman dan kafalah	dlaman dan kafalah			
2.6 Menunjukkan sikap penolakan terhadap segala praktik ribawi dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1. Menolak segala praktik ribawi dalam kehidupan sehari-hari	- Penolakan terhadap praktik Riba	- Membiasakan sikap penolakan terhadap praktik Riba dalam kehidupan sehari-hari			
3.1 Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad	3.1.1 Menjelaskan aturan Islam tentang kepemilikan 3.1.2 Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan 3.1.3 Menyebutkan macam-macam kepemilikan 3.1.4 Menjelaskan ketentuan akad	- Kepemilikan - Sebab-Sebab Kepemilikan	Mengamati: ➤ mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan kepemilikan Menanya: ➤ melakukan wawancara tentang macam-macam kepemilikan ➤ melakukan Tanya jawab tentang contoh-contoh	• es Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif - enugasan	4 x 45' Evaluasi dan Penilaian 2 x 45	- Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet
4.1 Mempresentasikan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad	4.1.1 Memperagakan akad			- Praktik		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kepemilikan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menggali informasi tentang kepemilikan ➤ mendiskusikan contoh praktik akad <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mengidentifikasi macam-macam kepemilikan ➤ membandingkan antara kepemilikan sempurna dan yang lainnya ➤ mengelompokkan tentang kepemilikan <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendemonstrasikan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			praktikaturan kepemilikan			
3.2 Menelaah ketentuan Islam tentang perekonomian Islam	3.2.1 Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Jual Beli - Musaqah, Muzaraah dan Mukhabarah - Syirkah - Mudharabah dan Murabahah - Salam (Jual Beli Sistem Inden Atau Pesan) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mengamati praktik perekonomian dalam Islam ➤ menyimak keterangan guru tentang perekonomian dalam Islam <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang jual beli, <i>khiyar</i>, <i>musaqah</i>, <i>muzara'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, <i>syirkah</i>, <i>mudharabah</i>, <i>murabahah</i>, dan <i>salam</i> ➤ Melakukan Tanya jawab tentang jual beli, <i>khiyar</i>, <i>musaqah</i>, <i>muzara'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, <i>syirkah</i>, <i>mudharabah</i>, <i>murabahah</i>, dan <i>salam</i> ➤ mengeksplorasi: ➤ Menggali informasi tentang jual beli, <i>khiyar</i>, <i>musaqah</i>, <i>muzara'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> • es Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet
	3.2.2 Menjelaskan cara jual beli					
	3.2.3 Menjelaskan khiyar					
	3.2.4 Menjelaskan musaqah					
	3.2.5 Menjelaskan muzara'ah					
	3.2.6 Menjelaskan mukhabarah					
	3.2.7 Menjelaskan syirkah					
	3.2.8 Menjelaskan murabahah					
	3.2.9 Menjelaskan mudharabah					
	3.2.10 Menjelaskan jual beli salam					
4.2 Mensimulasikan cara jual beli, <i>khiyar</i> , <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> , <i>syirkah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , dan <i>salam</i>	4.2.1 Mempraktikkan cara jual beli			<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Jual Beli 	Evaluasi dan Penilaian 2 x 45	
	4.2.2 Mempraktikkan khiyar					
	4.2.3 Mempraktikkan musaqah, muzara'ah dan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mukhabarah</p> <p>4.2.4 Mempraktikkan syirkah</p> <p>4.2.5 Mempraktikkan murabahah</p> <p>4.2.6 Mempraktikkan mudharabah</p> <p>4.2.7 Mempraktikkan salam</p>		<p><i>syirkah, mudharabah, murabahah, dan salam</i></p> <p>➤ Mendiskusikan contoh praktik jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, mudharabah, murabahah, dan salam</i></p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>➤ engidentifikasi macam-macam jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, mudharabah, murabahah, dan salam</i></p> <p>➤ embandingkan antara <i>musaqah, muzara ah, dan mukhabarah</i></p> <p>➤ enyusunn table tentang macam-macam jual beli dan macam-macamnya</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>➤</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			endemonstrasikan praktik aturan jual beli, <i>khiyar</i> , <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> , <i>syirkah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , dan <i>salam</i>			
3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	3.3.1 Menjelaskan hibah 3.3.2 Menjelaskan shadaqah 3.3.3 Menjelaskan hadiah 3.3.4 Menjelaskan wakaf	- Hibah - Shadaqah dan Hadiah - Wakaf	Mengamati: ➤ mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan kepemilikan Menanya: ➤ melakukan wawancara tentang macam-macam kepemilikan ➤ melakukan Tanya jawab tentang contoh-contoh kepemilikan Mengeksplorasi: ➤ menggali informasi tentang wakaf, hibah, sedekah, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Praktik Wakaf 	2 x 45'	- Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet
4.3 Mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah	4.3.1 Mempraktikkan tata cara hibah 4.3.2 Mempraktikkan tata cara shadaqah 4.3.3 Mempraktikkan tata cara hadiah 4.3.4 Mempraktikkan tata cara wakaf				Evaluasi dan Penilaian 2 x 45	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hadiah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ endiskusikan contoh praktik wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mengidentifikasi macam-macam wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah ➤ membandingkan antara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah ➤ mengelompokkan tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendemonstrasikan praktik aturan kepemilikan 			
3.4 Memahami ketentuan Islam tentang <i>wakalah</i>	3.4.1 Menjelaskan ketentuan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Wakalah - Shulhu 	Mengamati:	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan dan tulis : 	4 x 45'	- Buku Fikih Siswa,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan <i>sulhu</i></p> <p>4.4 Mempresentasikan ketentuan <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i></p>	<p>tentang <i>wakalah</i></p> <p>3.4.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang <i>shulhu</i></p> <p>3.4.3 Menjelaskan hikmah <i>wakalah</i></p> <p>3.4.4 Menjelaskan hikmah <i>shulhu</i></p> <p>4.4.1 Mempresentasikan <i>wakalah</i></p> <p>4.4.2 Mempresentasikan <i>sulhu</i></p>		<p>➤ mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>Menanya:</p> <p>➤ melakukan wawancara tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>➤ melakukan Tanya jawab tentang contoh-contoh <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>➤ menggali informasi tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>➤ mendiskusikan contoh <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>➤ mengidentifikasi <i>wakalah</i></p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Isian</p> <p>Uraian obyektif dan non obyektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Praktik <i>Wakalah</i> 	<p>Evaluasi dan Penilaian 2 x 45</p>	<p>Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dan <i>sulh</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ engelompokkan tentang permasalahan <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempraktikkan aturan <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i> 			
<p>3.5 Memahami ketentuan Islam tentang <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i></p> <p>4.5 Mempraktikkan cara <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i></p>	<p>3.5.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang dlamam</p> <p>3.5.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang kafalah</p> <p>3.5.3 Membedakan antara dhaman dan kafalah</p> <p>3.5.4 Menjelaskan hikmah dlamam</p> <p>3.5.5 Menjelaskan hikmah kafalah</p> <p>4.5.1 Mempraktikkan tata cara dlamam</p>	<p>- Dhaman</p> <p>- Kafalah</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> ➤ Melakukan Tanya jawab tentang <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali informasi tentang <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> ➤ Mendiskusikan contoh praktik <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • es Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Praktik Wakalah 	<p>2 x 45'</p> <p>Evaluasi dan Penilaian 2 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.5.2 Mempraktikkan tata cara kafalah		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi macam-macam <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> ➤ Merumuskan contoh <i>iaman</i> dan <i>kafalah</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendemonstrasikan praktik dhaman dan kafalah 			
3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.	3.6.1 Menjelaskan larangan riba 3.6.2 Menyebutkan jenis-jenis riba 3.6.3 Menyebutkan macam-macam bank syariah 3.6.4 Menjelaskan tentang ketentuan hukum riba, bank dan asuransi. 3.6.5 Menganalisa hukum riba, bank dan asuransi.	<ul style="list-style-type: none"> - Riba - Bank - Asuransi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan hukum riba, bank, dan asuransi <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang hukum riba, bank, dan asuransi ➤ Melakukan Tanya jawab tentang contoh-contoh hukum riba, bank, dan asuransi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali informasi tentang hukum riba, bank, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • es Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Presentasi Praktik Praktik Ribawi 	2 x 45' Evaluasi dan Penilaian 2 x 45' UKK 2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet
4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi	4.6.1 Menunjukkan beberapa contoh tentang praktik riba dalam masyarakat					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>asuransi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan contoh praktik hukum riba, bank, dan asuransi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi macam-macam hukum riba, bank, dan asuransi ➤ Membandingkan antara hukum riba, bank, dan asuransi ➤ Mengelompokkan tentang contoh masing-masing dari riba, bank, dan asuransi <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensimulasikan contoh praktik riba 			

Mengetahui,
Kepala MA SMIP 1946

Banjarmasin, Juli 2019
Penyusun
Guru Mata Pelajaran

Karliator Arief, S.Ag., M.Pd.I

Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag

NIP. 19780914 200501 1 004

KURIKULUM 2013
S I L A B U S
Madrasah Aliyah (MA)
Mata Pelajaran : F i q i h

Satuan Pendidikan : MA SMIP 1946 BANJARMASIN

Kelas / Semester : XI-MIA / 2

Nama Guru : Hj Uswatun Hasanah,S.Ag

NIP/NIK : _____

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Nama Madrasah : MA SMIP 1946 BANJARMASIN
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Program : XI (Sebelas) /MIA
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan
 KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mentadabburi prosesi pernikahan yang agung dan sacral ➤ Merenungi dampak negative sebuah perceraian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal 		
2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan sikap taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian 		

Islam			<p>pemahaman tentang ketentuan perkawinan</p> <p>➤ Membiasakan diri mencari jalan tengah dalam menghadapi permasalahan</p>	<p>sejawat</p> <p>✓ Observasi</p> <p>✓ Catatan/jurnal</p>		
<p>3.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya</p> <p>3.2 Menelaah ketentuan perkawinan dalam islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian dan Hukum Pernikahan dalam islam</p> <p>3.1.2 Menyebutkan syarat dan rukun nikah</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah</p> <p>3.1.4 Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang</p> <p>3.1.5 Menunjukkan sebab-sebab Talaq, Rujuk dan Iddah</p>	<p>- Ketentuan pernikahan dalam Islam, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan dan hikmahnya</p> <p>- Ketentuan <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p>	<p>Mengamati:</p> <p>➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kaitannya dengan pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p> <p>Menanya:</p> <p>➤ Melakukan wawancara tentang pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p> <p>➤ Melakukan Tanya jawab tentang pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>➤ Menggali informasi tentang pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p> <p>➤ Mendiskusikan tahapan tahapan pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i></p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>✓ Tes tulis dengan soal uraian non obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan,</p> <p>✓ Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan anaalisis kasus.</p> <p>✓ Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi</p> <p>✓ Unjuk kerja, dengan</p>	<p>10 x 45 menit</p> <p>Penilaian & Evaluasi 4 x 45 menit</p>	<p>- Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemenag 2015</p> <p>- Buku Fikih Pedoman Guru, Kemenag 2015</p> <p>- Buku-buku Penunjang lain yang Relevan.</p> <p>- Akses Internet yang sesuai dengan kebutuhan</p>

<p>4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh perbedaan ketentuan perkawinan dalam islam dengan UU perkawinan 1974</p>	<p>4.1.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam</p>	<p>Hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi macam-macam pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i> ➤ Membandingkan rumah tangga islami dan kehidupan bebas ➤ Mengelompokkan prosesi pernikahan yang sesuai syariat dan yang tidak sesuai. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkomunikasikan tahapan tahapan pernikahan, <i>Talaq, Iddah dan Rujuk</i> 	<p>praktek atau simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Proyek, memberi tugas pengayaan materi. ✓ Portofolio, produk sesuai desain penilaian 		
<p>1.3 Menghayati ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan dan wasiat</p>			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing peserta didik merenungi keadilan Allah dalam pembagian harta warisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal 		
<p>2.3 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja samasebagai</p>			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan peserta didik memiliki sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian 		

implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat			implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan	sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal		
3.3 Menguraikan ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam	<p>3.3.1 Merumuskan sebab-sebab dan halangan mewarisi harta pusaka</p> <p>3.3.2 Mengklasifikasikan ahli waris yang termasuk dalam golongan dzawil furud, dzawil arham, dan asabah</p> <p>3.3.3 Menyusun table bagian-bagian waris (furudhul muqadarah) sesuai dengan ahli waris yang mendapatkan</p> <p>3.3.4 Menghitung harta waris radd, aul dan gharawain</p>	<p>Ketentuan hukum mawaris dalam Islam</p> <p>Ketentuan hukum Wasiat dalam Islam</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam membagi harta warisan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang pembagian harta warisan ➤ Melakukan Tanya jawab tentang pembagian harta warisan <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali informasi tentang pembagian harta warisan ➤ Mendiskusikan contoh praktik pembagian harta warisan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi cara membagi harta warisan ➤ Membandingkan antara pembagian harta 	<p>✓ Tes tulis dengan soal uraian non obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan,</p> <p>✓ Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan anaalisis kasus.</p> <p>✓ Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi</p> <p>✓ Unjuk kerja, dengan praktek atau simulasi</p> <p>✓ Proyek,</p>	<p>10 x 45 menit</p> <p>Penilaian & Evaluasi 4 x 45 menit</p> <p>UKK 2 x 45 menit</p>	<p>- Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemenag 2015</p> <p>- Buku Fikih Pedoman Guru, Kemenag 2015</p> <p>- Buku-buku Penunjang lain yang Relevan.</p> <p>- Akses Internet yang sesuai dengan kebutuhan</p>

4.3 Mengkritisi praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	Hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	warisan pada masa jahiliyah dan Islam Mengkomunikasikan: ➤ Mendemonstrasikan cara membagi harta warisan	memberi tugas pengayaan materi. ✓ Portofolio, produk sesuai desain penilaian		
---	---	--	--	---	--	--

Banjarmasin, Juli 2019

**Mengetahui,
Kepala MA SMIP 1946**

**Penyusun
Guru Mata Pelajaran**

Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19780914 200501 1 004

Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag